

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT
UMKM MENJADI NASABAH BMT NU
KLABANG BONDOWOSO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT
UMKM MENJADI NASABAH BMT NU
KLABANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Isna Farikh Nuzula

Nim : 212105010021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT
UMKM MENJADI NASABAH BMT NU
KLABANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Isna Farikh Nuzula
Nim : 212105010021



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Dosen Pembimbing

Udik Mashudi, S.E
NUP. 2005106

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT
UMKM MENJADI NASABAH BMT NU
KLABANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu

Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
NIP.196905231998032001

Sekretaris

Nur Alifah Fajariah, S.E., M.S.A.
NIP.198012222023212009

Anggota

1. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. ()
2. Udik Mashudi, S.E., M.M. ()



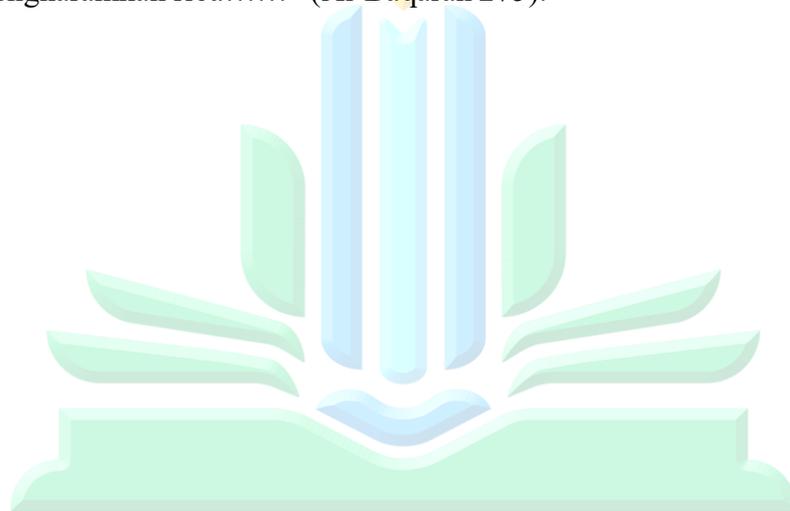
Tim Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. I. ... M. Ag
NIP.196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.....” (Al-Baqarah 275).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ “surat al baqarah ayat 275 - Yahoo Search Results,” nuonline, diakses 19 Juni 2025, <https://search.yahoo.com/search?fi=mcafee&type=E210US91215G0&p=surat+al+baqarah+ayat+275>.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wasyukurillah segala puji bagi Allah SWT serta sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Dengan rasa syukur dan dengan doa, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sariyo dan Ibu Yayuk Kurniasih yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian serta selalu mendoakan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih kepada orang tua ku yang selalu mengusahaka untuk anaknya menjadi sarjana.
2. Saudaraku Nanda Fauzul Muna dan Sofwa Faura Mustaqilla. Terima kasih atas segala dukungan, do'a dan semoga kita menjadi anak kebanggaan kedua orang tua.
3. Teman-teman seperjuangan Elsa, Okta, Laila, Sus, Nadia, Diana, Kelas PS3, serta yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu menjadi tempat belajar dan diskusi serta telah memberikan motivasi dalam menuntut ilmu, menasehati, dan memberikan dukungan.
4. Pihak BMT NU Klabang Bondowoso yang membantu peneliti dalam mendapatkan data serta informasi yang peneliti butuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Pemilik alam semesta beserta isinya yakni Allah SWT. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah, peneliti telah menyelesaikan dan menyajikan penelitian ini dengan upaya sebaik mungkin, sehingga tersusunlah skripsi ini, meskipun peneliti sadar penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag, M.M. CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Udik Mashudi, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dari awal hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

6. Ibu Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberikan dukungan selama masa studi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Semua pihak yang terlibat dan telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Jember, 29 April 2025

Isna Farikh Nuzula
212105010021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Isna Farikh Nuzula, Udik Mashudi, 2025 : *“Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso.”*

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Kebutuhan Modal, Minat UMKM

Lembaga keuangan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, dan bank dapat dikatakan sebagai urat nadi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan perbankan suatu negara dapat dijadikan tolak ukur kemajuan negara tersebut. Semakin berkembang suatu negara, semakin besar kendali yang dimiliki bank terhadap negara tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM? 2) Apakah kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM? 3) Apakah literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM?

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM. 2) Untuk menjelaskan pengaruh kebutuhan modal terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM. 3) Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Dalam pengambilan sampel menggunakan total sampling dan jumlah sampel sebanyak 107. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU Klabang Bondowoso 2) Kebutuhan Modal berpengaruh positif terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU Klabang Bondowoso 3) Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan Modal berpengaruh positif terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU Klabang Bondowoso.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	25
BAB III	38

METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	39
D. Analisis Data	42
BAB IV	46
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	46
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data	50
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan.....	75
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian.....	10
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skala Likert	40
Tabel 4.1 Uji Deskriptif Berdasarkan Usia Responden	50
Tabel 4.2 Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.3 Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.....	52
Tabel 4.4 Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang haram menurut syariah	52
Tabel 4.5 Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.....	53
Tabel 4.6 Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam	54
Tabel 4.7 Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.....	54
Tabel 4.7 Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.....	55
Tabel 4.8 Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya.....	55
Tabel 4.9 Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.....	56
Tabel 4.10 Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.....	57
Tabel 4.11 Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah.....	57
Tabel 4.12 UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.....	58
Tabel 4.13 Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.....	59
Tabel 4.14 Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.....	59

Tabel 4.15 Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1).....	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Kebutuhan Modal (X2).....	65
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)	66
Tabel 4.19 Hasil Uji Reabilitas	67
Tabel 4.20 Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan Syariah.....	68
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Variabel Kebutuhan Modal.....	69
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	71
Tabel 4.25 Hasil Uji Parsial (Uji T)	72
Tabel 4.26 Hasil Uji Simultan (Uji F)	74
Tabel 4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Asumsi Penelitian	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi pada BMT NU Klabang Bondowoso	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, dan bank dapat dikatakan sebagai urat nadi perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan perbankan suatu negara dapat dijadikan tolak ukur kemajuan negara tersebut. Semakin berkembang suatu negara, semakin besar kendali yang dimiliki bank terhadap negara tersebut.²

Lembaga keuangan adalah organisasi yang terlibat dalam aktivitas keuangan, termasuk pengumpulan dana, distribusi dana, atau pengumpulan dan pendistribusian dana. Terdapat lembaga keuangan dari dua jenis di Indonesia, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank adalah organisasi komersial yang melakukan operasi keuangan di sektor dengan menerima dana dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan dan mengembalikan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman.

Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) adalah institusi yang menyediakan layanan keuangan dan menghimpun dana dari masyarakat secara tidak langsung, seperti asuransi, BMT, pasar modal, dan pegadaian. Baik bank maupun LKNB.

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Revisi 17 (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/bank-dan-lembaga-keuangan-lainnya/>.

sama-sama mengelola dana masyarakat untuk disalurkan kembali dalam bentuk produk dan layanan keuangan guna mendukung kegiatan produktif.³

BMT NU Jawa Timur berhasil membuka 107 cabang baru sebagai bukti pertumbuhan perusahaan. Keberhasilan ini didukung oleh kinerja karyawan yang optimal dan konsisten. Untuk menjaga kinerja tersebut, perusahaan perlu memberikan kompensasi yang adil. Kompensasi menjadi motivasi penting bagi karyawan dalam meningkatkan produktivitas. Sebagai lembaga syariah, BMT menjalankan usahanya berdasarkan prinsip ekonomi Islam.⁴

BMT adalah pusat bisnis mandiri yang terintegrasi dengan bait al-mal wa al-tamwil, dengan tujuan meningkatkan kualitas ekonomi pelaku usaha kecil melalui pembiasaan menabung dan pemberian pembiayaan usaha. Selain itu, BMT juga mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah sesuai prinsip dan misinya. Karena didirikan oleh kelompok swadaya masyarakat, BMT tergolong lembaga ekonomi non formal atau non perbankan, yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip ijarah, wadi'ah, jual beli, dan bagi hasil.⁵

Pada 2023, Baitul Maal wa Tamwil (BMT) tetap berperan signifikan dalam pembiayaan UMKM di Indonesia. Hingga Maret 2023, bersama LPDB dan lembaga keuangan syariah lainnya, BMT telah menyalurkan dana bergulir mencapai Rp 26,7 triliun kepada 7,52 juta pelaku usaha mikro di 509 kota.

³ Mardani, *Aspek Hukum BMT di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁴ Anggun Robitotul Nandawiyah, dkk. "Peranan Kompensasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT NU Cabang Asembagus Kabupaten Situbondo," *Jurnal Penelitian Nusantara*, Vol. 1, No. 6 (2025): 563–569.

⁵ Mardani, *Aspek Hukum BMT di Indonesia*.

Sebagian besar dana ini mendukung anggota BMT yang bergerak di sektor UMKM, baik formal maupun informal.⁶

Pada tahun 2024, Baitul Maal wa Tamwil (BMT) terus memainkan peran penting dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM di Indonesia. Berdasarkan target dari Lembaga Pengelolaan Dana Bergulir (LPDB), dana bergulir sebesar Rp1,85 triliun direncanakan disalurkan melalui koperasi dan lembaga keuangan syariah seperti BMT untuk mendukung UMKM dan sektor riil. Hingga kuartal pertama tahun 2024, sekitar 27,1% dari target tersebut telah dicapai.⁷

Pada tahun 2023, jumlah UMKM di Kabupaten Bondowoso tercatat sebanyak 68.498 unit. Pada tahun 2024, Kabupaten Bondowoso memiliki sekitar 38.000 UMKM.⁸ Sedangkan jumlah nasabah UMKM di BMT NU Klabang Bondowoso pada tahun 2023 berjumlah 136 orang, dan pada tahun 2024 jumlah nasabah UMKM BMT NU Klabang Bondowoso berjumlah 195 orang.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa pada 2023, indeks literasi keuangan syariah Indonesia meningkat signifikan menjadi 39%, naik 30% dibanding tahun sebelumnya. Sebelumnya, sejak 2019 hingga 2022, indeks ini masih berada di level 9%. Friderica Widyasari Dewi, Kepala Eksekutif Pengawas

⁶ “Sharia Knowledge Centre | Literasi Keuangan & Ekonomi Syariah,” 2022, <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/index.html>.

⁷ antaranews.com, “LPDB-KUMKM: Target penyaluran dana bergulir 2024 Rp1,85 triliun,” Antara News, 2024, <https://www.antaranews.com/berita/4040907/lpdb-kumkm-target-penyalaran-dana-bergulir-2024-rp185-triliun>.

⁸ “Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2023 - Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso,” 2023, <https://bondowosokab.bps.go.id/id/publication/2023/02/28/bad5ab292290dce48ef4e031/kabupaten-bondowoso-dalam-angka-2023.html>.

Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, menegaskan lonjakan ini berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS).⁹

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja.¹⁰

Literasi keuangan syariah sangat penting karena dapat membantu pelaku usaha menghindari riba yang merugikan, memberikan pemahaman tentang produk keuangan syariah seperti mudharabah dan musyarakah, menumbuhkan kepercayaan untuk bermitra dengan lembaga keuangan syariah seperti BMT.

Pemahaman nasabah terhadap literasi keuangan dan literasi halal, didukung oleh strategi pemasaran yang efektif, mendorong UMKM memilih lembaga keuangan syariah seperti BMT. Dengan pemahaman ini, nasabah lebih mudah mengenali produk syariah, seperti pembiayaan dan tabungan tanpa riba.¹¹ sehingga mengurangi kebingungan akibat istilah asing yang tidak mereka pahami.

⁹ Mentari Puspadini, "OJK: Literasi Keuangan Syariah Warga RI Tumbuh 30% di 2023," CNBC Indonesia, diakses 30 Oktober 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240404180032-17-528451/ojk-literasi-keuangan-syariah-warga-ri-tumbuh-30-di-2023>.

¹⁰ Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana Satria Wicaksana, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)," *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020): 92–100, <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3907>.

¹¹ Aksanul Khosasi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), <http://digilib.uinsa.ac.id/22453/>.

Pemahaman tersebut juga meningkatkan kepercayaan nasabah, sehingga mendorong lebih banyak UMKM menjadi bagian dari BMT.¹²

Semakin tinggi literasi keuangan individu akan semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan syariah juga berperan dalam memengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Biasanya, sebelum memilih produk, seseorang akan mencari informasi dan memahami karakteristik produk tersebut, lalu memutuskan untuk menggunakannya.¹³

Kebutuhan modal merujuk pada dana yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Modal ini mencakup seluruh sumber daya keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional, investasi, dan pengembangan bisnis. Modal dapat berupa modal kerja untuk pembiayaan operasional jangka pendek, maupun modal tetap untuk pembelian aset jangka panjang seperti mesin, tanah, atau gedung. Memahami kebutuhan modal sangat penting karena keberhasilan sebuah usaha bergantung pada kemampuan untuk merencanakan, mengelola, dan memanfaatkan dana tersebut secara efisien.¹⁴

Kebutuhan modal dipandang sebagai faktor pendorong minat UMKM untuk menjadi nasabah BMT karena, UMKM sangat membutuhkan pembiayaan cepat dan mudah, BMT menyediakan pembiayaan berbasis syariah yang lebih adil dan tanpa bunga, Ketika modal terbatas, UMKM akan mencari sumber dana

¹² Siti Indah Purwaning Yuwana dan Hikmatul Hasanah, "Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM | Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)," 17 November 2021, <https://pkm.binamandiri.ac.id/index.php/jpmm/article/view/44>.

¹³ Susnaningsih Muat, Desrir Miftah, dan Hesty Wulandari, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi," 2014.

¹⁴ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Prenada Media, 2016).

alternatif jika mereka paham BMT bisa jadi solusi, maka minat menjadi nasabah akan meningkat.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah suatu bisnis atau usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok atau badan usaha kecil atau rumah tangga. UMKM memiliki peran penting terhadap perkembangan ekonomi nasional, penyediaan lapangan kerja, dan pendistribusian hasil-hasil pembangunan yang ada serta sebagai penopang roda perekonomian Masyarakat.¹⁵

Minat UMKM menjadi nasabah BMT bisa dilihat dari, Kesiapan mencari informasi tentang produk BMT, Keinginan memahami sistem pembiayaan syariah, Ketertarikan menggunakan pembiayaan syariah dibanding konvensional.

UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usahanya, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan teknologi. Namun, hambatan utama adalah kekurangan modal dan akses pembiayaan. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, karena tanpa modal yang cukup, perusahaan kesulitan menjalankan operasionalnya dan meningkatkan jumlah serta kualitas produk. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan usaha dan merugikan pelaku usaha itu sendiri.

Perkembangan penjualan berkaitan erat dengan kebutuhan modal kerja. Perusahaan yang sedang berkembang banyak melakukan aktivitas produksi dan pemasaran, yang keduanya membutuhkan modal yang memadai. Tanpa modal kerja yang kuat, pertumbuhan perusahaan akan terhenti dan akhirnya mengalami

¹⁵ Linda Novita, M Kholil Nawawi, Dan Hilman Hakiem, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus Bprs Amanah Ummah)" 5, No. 2 (2014).

kegagalan. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa modal kerja adalah ruh atau energi internal yang menggerakkan seluruh kegiatan perusahaan.

Sumber keuangan yang umumnya digunakan oleh pengusaha UMKM adalah para pelepas uang atau rentenir yang meminjamkan uang dengan bunga sangat tinggi, jauh di atas suku bunga pasar, sehingga memberatkan. Namun, UMKM tetap memilih rentenir karena proses pinjamannya mudah, tanpa banyak prosedur, sering tanpa jaminan, cepat cair, dan jumlah pinjaman sesuai kebutuhan.

fenomena ini menggambarkan bagaimana literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal mempengaruhi keputusan pelaku UMKM dalam memilih lembaga keuangan seperti BMT untuk membantu mengembangkan usaha mereka. Jika mereka memahami manfaat dari pembiayaan syariah dan membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha, mereka lebih cenderung tertarik untuk menjadi nasabah BMT yang menyediakan solusi tersebut.

Peneliti memilih BMT NU Klabang Bondowoso sebagai lokasi penelitian karena terdapat beberapa fenomena menarik. Pertama, penghimpunan dan penyaluran dana Baitul Mal di BMT ini cukup besar, karena nasabah memiliki loyalitas tinggi dalam berinfak dan bersedekah. Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang masyarakat yang berasal dari lingkungan pesantren. Kedua, BMT ini juga menawarkan pinjaman multiguna dengan jaminan berupa emas, elektronik, dan kendaraan, yang menjadi daya tarik bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH

DAN KEBUTUHAN MODAL, TERHADAP MINAT UMKM MENJADI NASABAH BMT NU KLABANG BONDOWOSO”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM?
2. Apakah kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM.
2. Untuk menjelaskan pengaruh kebutuhan modal terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM.
3. Untuk menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan kreativitas

penulis dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi suatu teori atau permasalahan.

2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman para pelaku usaha mikro kecil menengah dan masyarakat lain tentang literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal di BMT NU.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi perpustakaan dan bahan acuan guna perbandingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan pengembangan penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang meliputi:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut yang berasal dari seseorang atau objek penelitian yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain pada kelompok tersebut.¹⁶ Berikut variabel penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas (X) dan juga variabel terikat (Y) yang diuraikan sebagaimana berikut:

a. Variabel bebas atau *Independen* (X)

Variabel independen atau variabel bebas, ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi benih perubahan yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

menimbulkan adanya variabel dependen atau terikat.¹⁷ Sebagai variabel bebas penelitian ini ialah:

- 1) Literasi Keuangan Syariah (X_1)
- 2) Kebutuhan Modal (X_2)

b. Variabel Terikat atau *Dependen* (Y)

Variabel dependen atau bisa disebut variabel output, konsekuen, kriteria merupakan variabel terikat yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen.¹⁸ Eksistensi variabel ini dalam penelitian kuantitatif ialah menjadi variabel yang dijelaskan pada fokus penelitian. Adapun yang terikat dalam variabel penelitian ini ialah Minat Umkm (Y).

2. Indikator Variabel (tabel)

Adapun indikator variabel dapat diartikan sebagai pengukuran dari nilai suatu variabel, indikator variabel dalam penelitian yakni:

Tabel 1.1

Indikator Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR PERNYATAAN
Literasi keuangan syariah (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan dalam perencanaan keuangan 2. Pengetahuan halal-haram dalam keuangan 3. Kemampuan mengelola keuangan. 4. Kesadaran untuk membayar zakat¹⁹
Kebutuhan Modal (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiayaan untuk kelancara usaha 2. Kebutuhan pelaku usaha pada modal 3. Minat nasabah mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan syariah

¹⁷ Sugiyono.

¹⁸ Sugiyono.

¹⁹ Putri Nuraini dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 6, no. 1 (11 Juli 2023): 291–304, [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).13026](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).13026).

	4. Peran lembaga keuangan syariah terhadap perkembangan usaha nasabah. ²⁰
Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)	1. Mencari informasi mengenai produk 2. Fasilitas aman dan nyaman 3. Kebutuhan pembiayaan 4. Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. ²¹

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sendiri merupakan aspek penelitian guna memberikan petunjuk atau informasi mengenai cara mengukur variabel secara empiris berdasarkan indikator variabel.²² Informasi ilmiah yang terdapat dalam definisi operasional berguna bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Berikut definisi operasional pada penelitian ini yakni:

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi
1.	Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikapnya dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. ²³
2.	Kebutuhan Modal (X ₂)	Modal merupakan suatu hal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha,

²⁰ Annisa Nur Aini Rafli Dwi Adiputra, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah," *Oktober 2023* 4: 165, diakses 20 April 2025, <https://shorturl.at/nbN3q>.

²¹ Yulia Putri dkk., "Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (18 Maret 2019): 77–88, <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

²³ Siti Hafizah Abdul Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid, dan Abu Bakar Hamed, "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis," *International Journal of Economics and Financial Issues* 6, no. 7S (20 November 2016): 32–35, <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>.

		seperti membiayai operasional perusahaan. ²⁴
3.	Minat Umkm Menjadi Nasabah (Y)	Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, pengertian minat diartikan sebagai keinginan, kehendak atau kesukaan. Dan atau minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginka. ²⁵

G. Asumsi Penelitian

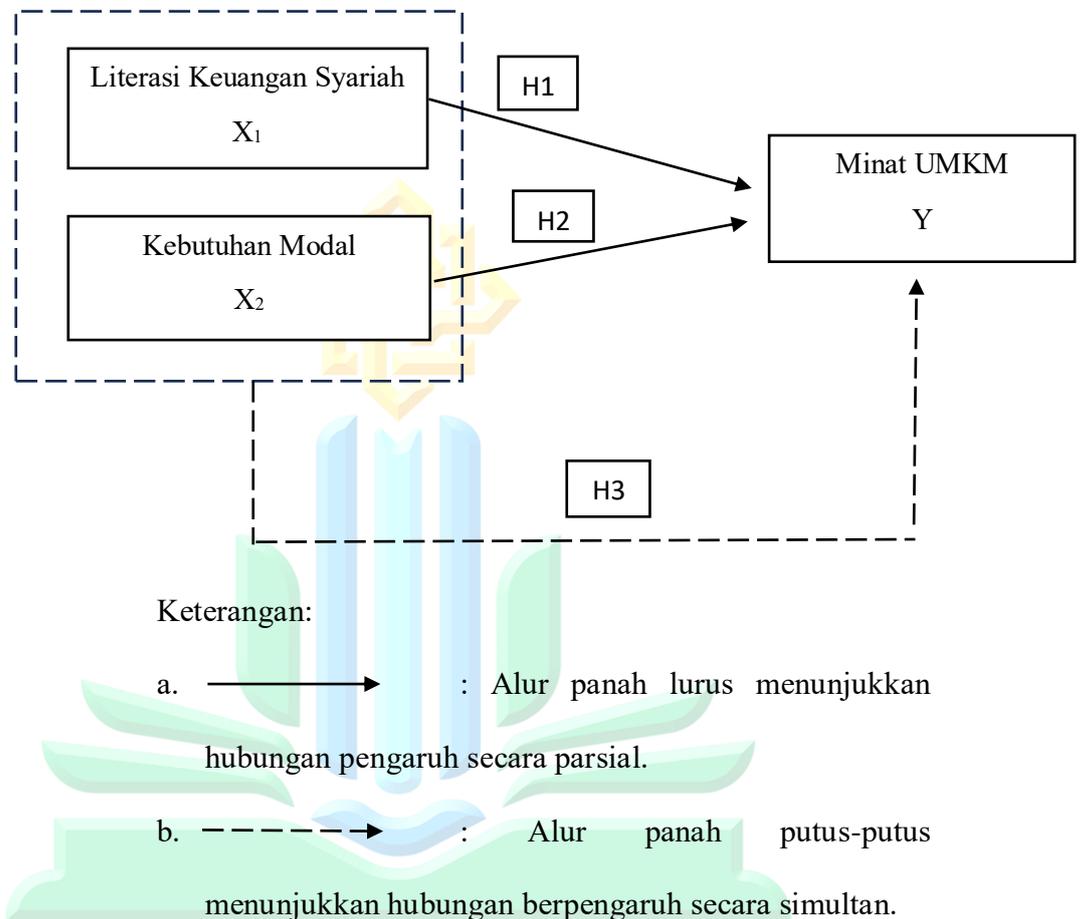
Asumsi penelitian atau anggapan dasar, yakni tolak ukur berpikir dimana peneliti telah menerima kebenaran. Asumsi atau anggapan dasar ini perlu diartikulasikan dengan jelas sebelum data dikumpulkan. Asumsi pada penelitian dapat memberikan dasar pijakan yang kuat untuk fenomena yang sedang diteliti, serta memperkuat variabel yang menjadi fokus peneliti dalam perumusan hipotesis.

Asumsi penelitian yang dikemukakan peneliti menyatakan terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi keuangan syariah, dan kebutuhan modal terhadap minat umkm menjadi nasabah BMT NU. Berikut kerangka pemikiran yang dapat mengenali pengaruh dari suatu variabel pada variabel lain:

²⁴ Abdul Jalil dan Sitti Azizah Hamzah, "Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 178–98, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>.

²⁵ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009).

Gambar 1.1
Asumsi Penelitian



Dalam gambar 1.1 diatas, menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang menjadi variabel X_1 berpengaruh dengan variabel Y yakni minat UMKM menjadi nasabah BMT NU Klabang Bondowoso. Alur lain menjelaskan Kebutuhan Modal berpengaruh terhadap keputusan UMKM.

Alur yang ditunjukkan dengan panah putus-putus adalah keseluruhan variabel bebas yakni literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat UMKM menjadi nasabah di BMT NU Klabang Bondowoso.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap sebuah permasalahan yang digunakan penulis dalam penelitian, yang sebenarnya masih harus di uji kebenarannya.²⁶ Mengacu pada rumusan masalah, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan Syariah terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah

Literasi keuangan syariah adalah tingkat pemahaman UMKM tentang prinsip, produk, dan layanan keuangan berbasis syariah (seperti akad tanpa riba dan pembiayaan berbasis bagi hasil), yang secara signifikan mempengaruhi minat mereka untuk menjadi nasabah BMT NU Klabang. Semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar pula kemungkinan UMKM mengajukan pembiayaan dan bergabung sebagai nasabah.²⁷ Hasil dari penelitian Fayza Sabira dengan menggunakan literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas dan minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah sebagai variabel terikat menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan minat menggunakan pembiayaan syariah.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

²⁷ Muhammad Nur Arifin dan Imam Mukhlis, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Malang Soetta," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 2, no. 1 (31 Januari 2022): 68–78, <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>.

²⁸ Fayza Sabira Fitrayana 4417020031, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pelaku Umkm Kota Depok Dalam Menggunakan Pembiayaan Syariah" (other, Politeknik Negeri Jakarta, 2021), <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/3292>.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis yang didapat sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM menjadi nasabah.

2. Kebutuhan Modal Terhadap terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah

Kebutuhan modal adalah kebutuhan dana yang diperlukan UMKM untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Semakin tinggi kebutuhan modal, maka semakin besar pula kemungkinan UMKM untuk berminat menjadi nasabah BMT guna memperoleh pembiayaan yang sesuai prinsip syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdul Jalil Dimana menggunakan variabel bebas berupa bagi hasil dan kebutuhan modal dan variabel terikat berupa minat UMKM mengajukan pembiayaan menyatakan bahwa kebutuhan modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.²⁹

Maka hipotesis yang didapat sebagai berikut:

H2: Kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan modal terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah

Pengaruh literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal berkaitan dengan minat UMKM menjadi nasabah. Literasi yang baik mendorong

²⁹ Jalil dan Hamzah, "Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu."

pemahaman terhadap produk syariah, sedangkan kebutuhan modal mendorong UMKM mencari pembiayaan. Namun, minat menjadi nasabah juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pelayanan dan kemudahan akses.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fayza Sabira dengan menggunakan literasi keuangan syariah sebagai variabel bebas dan minat pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah sebagai variabel terikat menyatakan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan pembiayaan syariah.³⁰ Dari paparan di atas maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab, di mana setiap bab membahas permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Terdapat sejumlah sub bab yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini terdiri atas dua sub bab, yaitu ringkasan penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan dasar dan penguat oleh peneliti,

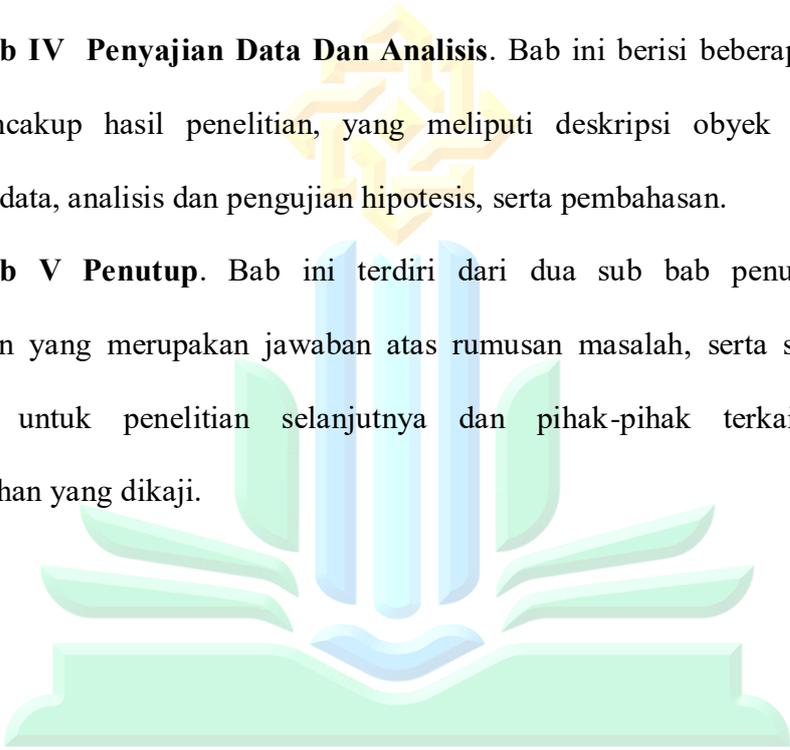
³⁰ “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pelaku Umkm Kota Depok Dalam Menggunakan Pembiayaan Syariah.”

serta kajian teori yang membahas konsep literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal dalam kaitannya dengan minat UMKM menjadi nasabah BMT NU.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini mencakup beberapa sub bab, antara lain pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik serta instrumen pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis. Bab ini berisi beberapa sub bab yang mencakup hasil penelitian, yang meliputi deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini terdiri dari dua sub bab penutup, yaitu kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah, serta saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait dengan permasalahan yang dikaji.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui otentisitas yang akan dihasilkan penelitian ini, berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilaksanakan. Dari penelitian terdahulu peneliti tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti, berikut penelitian terdahulu yang berfokus seputar pembahasan peneliti yakni literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, minat umkm menjadi nasabah, serta peneliti tentukan sebagai acuan. Maka peneliti sajikan dengan ringkas penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Yuda Pratama, pada tahun 2021, dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.³¹

³¹ Pratama Yuda, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)” (Undergraduate, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), <https://Repository.Radenintan.Ac.Id/16392/>.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Azizah Hamzah, pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat.³²
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, pada tahun 2022, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat, dengan kontribusi pengaruh sebesar 39,5%, sementara 60,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.³³
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Ramadan Sibarani, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digital Marketing Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Kecamatan Tano Tombangan Angkola)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Marketing terhadap minat Masyarakat Menggunakan

³² Sitti Azizah Hamzah, “Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu” (diploma, IAIN Palu, 2020), <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1271/>.

³³ Yulianti, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” (Other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), <http://repository.iainpalopo.ac.id>.

Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Kecamatan Tano Tombangan Angkola).³⁴

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Putri, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Capem Genteng Gajah Mada (Studi Generasi Millenial Urban)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, keamanan, dan kemudahan transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan generasi milenial urban untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Genteng Gajah Mada.³⁵
- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Jumratul Hasanah, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal Dan Tingkat Margin Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Gumarrang Akbar Syari’ah Mataram”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Variabel pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabaha.³⁶

³⁴ Ramadan Sibarani, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digital Marketing Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Kecamatan Tano Tombangan Angkola)” (Undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023), <https://Etd.Uinsyahada.Ac.Id/10091/>.

³⁵ Anisa Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Capem Genteng Gajah Mada (Studi Generasi Millenial Urban)” (undergraduate, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023), <https://digilib.uinkhas.ac.id/21983/>.

³⁶ Jumratul Hasanah, “Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal Dan Tingkat Margin Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam

- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ichsan, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Sikap Dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Keputusan Pengambilan Mikro Pada Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Di Lueng Bata Banda Aceh)”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sikap dan kebutuhan modal secara bersama-sama memengaruhi keputusan pengajuan pembiayaan mikro oleh pelaku usaha di Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, dengan pengaruh sebesar 56,80%.³⁷
- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Muji Lestari, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, masing-masing variabel Motivasi, Tingkat Pendapatan, dan Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, khususnya Koperasi Serba Usaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dan Pembiayaan Syariah Gumarang Akbar Syari'ah Mataram” (undergraduate, UIN Mataram, 2023), <https://etheses.uinmataram.ac.id/4352/>.

³⁷ 170603059 Muhammad Ichsan, “Pengaruh Sikap dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Di Luengbata Banda Aceh)” (masters, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), <https://repository.ar-raniry.ac.id/>.

BMT Bagus Lanang Belitang OKU Timur, dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.³⁸

- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Riski Maulidia, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Relegiusitas Dan Lingkup Pertemanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember) ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel literasi keuangan syariah (X1), religiusitas (X2), lingkup pertemanan (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dengan nilai F-hitung 18,361 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$.³⁹
- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kurniasih, pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Produk Di Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (studi pada ppelaku UMKM ASPIKMAS Di Baturraden Banyumas)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan syariah, religiusitas, dan produk bank syariah masing-masing berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Secara

³⁸ Iestari Muji, “Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Bmt Bagus Lanang Belitang Oku Timur)” (Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023), <https://repository.radenintan.ac.id/30770/>.

³⁹ Riski Maulida, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Lingkup Pertemanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember)” (Undergraduate, Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2023), <https://digilib.uinkhas.ac.id/25313/>.

simultan, ketiga variabel tersebut juga memberikan pengaruh bersamaan (simultan) terhadap minat nasabah di Bank Syariah.⁴⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Yuda Pratama (2021)	Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)	Literasi keuangan syariah dan produk perbankan syariah, serta metode yang kemungkinan besar serupa.	Variabel tambahan (digital marketing), fokus objek (nasabah dengan masyarakat umum), serta lokasi penelitian yang berbeda.
2.	Siti Azizah Hamzah (2022)	Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu	Keduanya fokus pada minat pihak tertentu untuk menggunakan layanan keuangan syariah dan menggunakan metodologi kuantitatif, serta memiliki tujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan	Objek penelitian (UMKM dengan masyarakat umum), variabel yang diteliti (bagi hasil, kebutuhan modal & literasi keuangan syariah), jenis lembaga keuangan (bank syariah & lembaga

⁴⁰ Kurniasih Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Produk Di Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Umkm Aspikmas Di Baturraden Banyumas)" (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), <https://repository.uinsaizu.ac.id/20763/>.

			tersebut.	keuangan syariah lainnya), dan lokasi penelitian (Kota Palu & Kecamatan Burau, Luwu Timur).
3.	Yulianti (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur	Kedua penelitian berfokus pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat atau keputusan menggunakan bank syariah dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk analisis data.	Objek penelitian (masyarakat umum dengan generasi milenial urban), variabel tambahan (keamanan dan kemudahan bertransaksi), lokasi (pedesaan dengan perkotaan), serta fokus pada tahap minat atau keputusan.
4.	Ramadan Sibarani (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Digital Marketing Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Kecamatan Tano Tombangan Angkola)	Keduanya fokus pada sektor keuangan syariah dan bagaimana faktor eksternal mempengaruhi minat untuk menggunakan layanan keuangan syariah, dengan pendekatan	Fokus objek (masyarakat umum dengan UMKM), variabel yang diteliti (literasi keuangan & digital marketing dengan bagi hasil & kebutuhan modal), serta lokasi dan produk

			kuantitatif.	keuangan yang ditargetkan.
5.	Anisa Putri (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Capem Genteng Gajah Mada (Studi Generasi Millenial Urban)	Keduanya berfokus pada keputusan menggunakan layanan keuangan syariah dan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh variabel eksternal terhadap keputusan tersebut.	Objek penelitian, variabel yang diteliti, jenis lembaga keuangan, serta target responden.
6.	Jumratul Hasanah (2023)	Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal Dan Tingkat Margin Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Gumarrang Akbar Syari'ah Mataram	Kedua penelitian berfokus pada keputusan pengambilan pembiayaan syariah oleh pelaku usaha, dengan kebutuhan modal sebagai variabel kunci.	Jenis lembaga keuangan (koperasi syariah dengan bank syariah), variabel yang diteliti (pelayanan dan margin dengan sikap), jenis pembiayaan (murabahah dengan mikro), serta lokasi penelitian (Mataram dengan Banda Aceh).
7.	Muhammad Ichsan (2023)	Pengaruh Sikap Dan Kebutuhan	Kedua penelitian fokus pada	Objek penelitian (pelaku usaha

		<p>Modal Kerja Terhadap Keputusan Pengambilan Mikro Pada Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Di Lueng Bata Banda Aceh)</p>	<p>pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang tertarik atau memutuskan untuk mengambil pembiayaan syariah, dengan kebutuhan modal sebagai variabel penting. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>mikro di bank syariah dengan UMKM di lembaga keuangan mikro syariah), variabel yang diteliti (sikap dengan motivasi, pendapatan, literasi keuangan), lembaga keuangan yang dituju (bank syariah dengan lembaga keuangan mikro syariah), serta fokus pada keputusan atau minat mengajukan pembiayaan.</p>
8.	Muji Lestari (2023)	<p>Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah</p>	<p>Sama-sama mempelajari literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan pembiayaan UMKM.</p>	<p>Jenis pembiayaan, fokus variabel (motivasi dan pendapatan dengan faktor demografi), serta lokasi penelitian yang lebih spesifik di penelitian kedua.</p>
9.	Riski Maulidia (2023)	<p>Pengaruh Literasi Keuangan</p>	<p>Keduanya meneliti pengaruh</p>	<p>Judul pertama fokus pada UMKM dan</p>

		Syariah, Relegiusitas Dan Lingkup Pertemanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember)	literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.	BMT dengan variabel kebutuhan modal, sedangkan judul kedua pada mahasiswa dan bank syariah dengan variabel religiusitas dan pertemanan.
10.	Dewi Kurniasih (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Produk Di Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (studi pada pelaku UMKM ASPIKMAS Di Baturraden Banyumas)	Keduanya berfokus pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan atau minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah.	Penelitian pertama lebih berfokus pada minat menjadi nasabah, sedangkan penelitian kedua lebih mempelajari keputusan nasabah yang sudah ada.

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat pembaharuan antara penelitian sebelumnya dengan pembahasan yang dipilih. Peneliti memilih beberapa variabel yakni Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Kebutuhan Modal (X2) Terhadap Minat Umkm Menjadi Nasabah Bank Syariah (Y). Oleh sebab itu, peneliti akan membahas terkait judul Pengaruh Literasi

Syariah Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso.

B. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

a) Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangannya yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan secara lebih baik. Literasi ini berperan penting dalam membantu masyarakat memilih dan menggunakan produk serta jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan. Dalam konteks syariah, literasi keuangan syariah mencerminkan kemampuan dalam memahami dan mengimplementasikan konsep keuangan berbasis syariah, serta mengelola keuangan sesuai prinsip-prinsip Islam.

Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi diharapkan dapat mendorong pemanfaatan produk keuangan syariah oleh masyarakat serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan perekonomian. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan syariah tidak hanya memengaruhi keputusan individu, tetapi juga berperan dalam peningkatan kualitas pengelolaan keuangan secara umum. Sebaliknya, rendahnya literasi dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, yang

berdampak pada minimnya kepercayaan terhadap produk keuangan syariah.⁴¹

Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi elemen penting dan langkah awal dalam mencapai keberhasilan pengelolaan keuangan, khususnya dalam aktivitas bisnis. Dengan literasi yang baik, masyarakat akan lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan sesuai prinsip syariah, yang pada akhirnya dapat mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.⁴²

b) Indikator Literasi Keuangan Syariah

Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

1) Keyakinan dalam perencanaan keuangan

Mengukur sejauh mana individu percaya bahwa membuat perencanaan keuangan sesuai prinsip syariah penting untuk mencapai tujuan hidup dan keberkahan keuangan.

2) Pengetahuan hala-haram dalam keuangan

Menunjukkan pemahaman individu terhadap transaksi keuangan yang sesuai syariat, seperti menghindari riba, gharar, dan memilih akad yang halal.

3) Kemampuan mengelola keuangan.

⁴¹ Muhammad Zihanuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Studi Pada UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 3 (30 November 2024): 1–15, <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSYa/article/view/695>.

⁴² Nadia Azalia Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember," *Opinia de Journal* 2, no. 1 (25 Juni 2022): 1–13, <https://doi.org/10.35888/opinia.v2i1.18>.

Mencerminkan kemampuan dalam menyusun anggaran, mencatat keuangan, serta mengatur tabungan dan pengeluaran berdasarkan prinsip syariah.

4) Kesadaran untuk membayar zakat

Mengukur kesadaran dan kepatuhan dalam menunaikan zakat sebagai kewajiban keuangan dalam Islam yang menyucikan harta.⁴³

c) Literasi Keuangan Syariah dalam pandangan islam

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan sesuai prinsip Islam, yang menekankan kejujuran, keadilan, dan keterbukaan dalam transaksi. Yang memerintahkan pencatatan transaksi agar menghindari perselisihan dan menjaga keadilan bagi semua pihak. Nilai ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 282 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًّى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبْ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ ٢٨٢

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.”⁴⁴

⁴³ nuraini Dkk., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.”

⁴⁴ “Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 19 Juni 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.

Ayat tersebut menjadi dasar penting dalam literasi keuangan syariah sebagai upaya mewujudkan transaksi yang amanah dan transparan sesuai tuntunan syariah.

d) Komponen Literasi Keuangan Syariah

1. Pengetahuan

Komponen pengetahuan merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan syariah, termasuk prinsip, produk, serta lembaga yang terlibat di dalamnya. Individu yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan syariah akan memahami perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan konvensional, seperti larangan riba, gharar, dan maysir.⁴⁵

2. Sikap dan Perilaku

Sikap dalam literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan dan kesadaran individu dalam mengelola keuangan secara Islami, termasuk mengetahui sumber pendapatan, membayar kewajiban, membuka rekening di lembaga keuangan syariah, menabung, mengajukan pembiayaan, serta melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Sikap ini sangat penting karena memengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam kehidupan

⁴⁵ otoritas jasa keuangan, *strategi nasional literasi keuangan indonesia (SNLKI) 2021-2025* (jakarta, 2021), <https://surl.li/sudnuk>.

sehari-hari, seperti kebiasaan menabung, pengelolaan utang, dan investasi yang sesuai prinsip syariah.

3. Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan individu untuk melakukan perhitungan dan analisis sederhana terkait produk dan layanan keuangan syariah. Keterampilan ini penting untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan efektif, sehingga individu dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik sesuai prinsip syariah. Keterampilan ini juga mencakup kemampuan melakukan perhitungan keuangan pribadi secara sederhana dan akurat.⁴⁶

2. Kebutuhan Modal

a) Definisi Kebutuhan Modal

Kebutuhan modal merupakan bentuk kebutuhan yang muncul dari dorongan internal seseorang atau pelaku usaha untuk mengubah kondisi yang dirasa kurang atau tidak memuaskan, khususnya dalam konteks pendirian dan pengelolaan usaha. Kebutuhan ini berkaitan erat dengan kekuatan kognitif dalam otak manusia yang mendorong proses berpikir, berpersepsi, dan bertindak dalam upaya memenuhi kekurangan atas suatu hal, termasuk modal, yang sangat dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas usaha.

⁴⁶ Yessi Nesner dan Ulfiah Novita, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau," *Islamic Banking and Finance*, 2023.

Dalam dunia usaha, modal dibutuhkan sebagai alat pendukung utama dalam membiayai seluruh kegiatan operasional, mulai dari tahap prainvestasi, pengurusan legalitas, pembelian aktiva tetap, hingga penyediaan modal kerja. Selain modal dalam bentuk uang, pelaku usaha juga memerlukan modal dalam bentuk keahlian, yaitu kemampuan dan keterampilan untuk mengelola usaha secara efektif. Dengan demikian, kebutuhan modal mencakup aspek finansial dan non-finansial yang menjadi dasar penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan suatu usaha.⁴⁷

Kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut:

1) Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan berulang-ulang dan biasanya umurnya lebih dari satu tahun.

2) Modal kerja

Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun.

b) Indikator Kebutuhan Modal

1) Pembiayaan untuk kelancara usaha

Pembiayaan ini dibutuhkan agar aktivitas usaha dapat berjalan tanpa hambatan, seperti untuk memenuhi kebutuhan operasional

⁴⁷ Jalil dan Hamzah, "Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu."

harian, membayar upah karyawan, atau membeli bahan baku secara rutin.

2) Kebutuhan pelaku usaha pada modal

Tingkat kebutuhan pelaku usaha terhadap modal tambahan guna mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Modal ini biasanya dibutuhkan saat usaha mengalami kekurangan dana atau ingin meningkatkan kapasitas usaha.

3) Minat nasabah mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan syariah

Ketertarikan pelaku usaha untuk mengakses layanan pembiayaan syariah, yang ditunjukkan melalui kemauan, kepercayaan, dan kecenderungan mereka memilih lembaga keuangan syariah dibanding konvensional.

4) Peran lembaga keuangan syariah terhadap perkembangan usaha nasabah

Hal menunjukkan kontribusi nyata lembaga keuangan syariah dalam membantu usaha nasabah berkembang, baik melalui pembiayaan yang sesuai syariat, pendampingan usaha, maupun pemberian solusi keuangan yang berkelanjutan.⁴⁸

c) Kebutuhan Modal dalam pandangan islam

⁴⁸ Jalil dan Hamzah.

Kebutuhan modal menjadi aspek penting bagi pelaku usaha dalam mengembangkan aktivitas ekonominya. Islam mengajarkan bahwa pemenuhan modal hendaknya dilakukan dengan cara yang baik dan penuh keberkahan, yang menganjurkan memberikan pinjaman yang baik (qardhul hasan), sebagai bentuk tolong-menolong yang bernilai pahala di sisi Allah SWT. sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 245.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman yang baik kepada Allah? Dia akan melipatgandakan (pembayaran atas pinjaman itu) baginya berkali-kali lipat. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki). Kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”⁴⁹

Ayat ini menjadi dasar penting bahwa dalam pemenuhan kebutuhan modal untuk usaha, umat Islam diperintahkan untuk menempuh jalur jual beli atau akad yang halal, dan menghindari praktik riba.

d) Jenis-jenis Kebutuhan Modal

1. Untuk Memulai Usaha Modal Awal

Modal awal adalah dana yang digunakan untuk memulai usaha, mencakup pembelian aset jangka panjang seperti peralatan, tempat usaha, dan biaya legalitas. Modal ini bersifat investasi awal

⁴⁹ “Surat Al-Baqarah Ayat 245 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” diakses 19 Juni 2025, <https://tafsirweb.com/979-surat-al-baqarah-ayat-245.html>.

karena digunakan untuk pengadaan aset tetap yang menunjang operasional bisnis dalam jangka panjang.⁵⁰

2. Untuk Pembelian Bahan Baku Operasional Harian

Modal kerja adalah dana untuk membiayai operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, gaji, biaya operasional lain yang habis terpakai dalam satu siklus produksi atau operasional. Bersifat lancar, modal ini harus selalu tersedia agar produksi dan layanan berjalan tanpa gangguan, menjadikannya kunci kelangsungan usaha.⁵¹

3. Untuk Pembelian Aset Tetap Modal Investasi

Modal investasi adalah dana untuk membeli aset tetap jangka panjang seperti mesin, gedung, dan kendaraan. Berbeda dari modal kerja, modal ini digunakan berulang sepanjang umur aset, membantu meningkatkan kapasitas dan efisiensi usaha. Karena nilainya besar, dibutuhkan perencanaan keuangan yang cermat.⁵²

3. Minat UMKM menjadi Nasabah

a) Definisi Minat UMKM

Minat merupakan perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan individu untuk

⁵⁰ “Jenis-Jenis Modal Usaha Dalam Memulai Bisnis – Perusahaan Software System Aplikasi ERP Terbaik Di Indonesia,” 10 September 2024, <https://appnow.co.id/jenis-jenis-modal-usaha-dalam-memulai-bisnis/>.

⁵¹ ekuid, “Macam-Macam Modal: Pengertian Dan Jenis-Jenisnya Pada Bisnis,” 10 Oktober 2024, <https://blog.eku.id/macam-macam-modal-pengertian-dan-jenis-jenisnya-dalam-bisnis/>.

⁵² “Menentukan modal usaha,” diakses 4 November 2024, <https://binus.ac.id/entrepreneur/2022/11/24/menentukan-modal-usaha/>.

melakukan penggunaan suatu produk atau jasa. Minat dapat dikatakan antusiasme untuk membeli atau menggunakan sesuatu sesuai dengan tren yang ada. Minat juga merupakan cerminan perilaku dan keinginan individu untuk membeli atau menggunakan sesuatu. Minat nasabah dalam menentukan keputusan untuk membantu menyeimbangkan kebutuhan dana.⁵³

minat dapat diartikan sebagai ketertarikan atau dorongan dari pelaku UMKM untuk menjadi nasabah di BMT NU Klabang. Minat ini muncul karena adanya kesadaran, kebutuhan, dan penilaian positif terhadap layanan yang ditawarkan oleh BMT, khususnya dalam sistem keuangan berbasis syariah.

UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Selain menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan, UMKM juga memperluas akses keuangan bagi masyarakat. Dengan fleksibilitas, kemampuan beradaptasi, dan tenaga kerja terdidik, UMKM mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan keadilan sosial, serta mendukung stabilitas nasional.⁵⁴

Dengan peran strategis yang dimilikinya, penting untuk memahami apa yang dimaksud dengan UMKM. Pengertian UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dalam skala mikro,

⁵³ Annisa Nur Aini. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah," *Oktober 2023* 4: 165, diakses 20 April 2025, <https://shorturl.at/nbN3q>.

⁵⁴ M. F. Hidayatullah, Vera Susanti, dan Raudhia Nur Salsabila Salsabila, "Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember," *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 2 (2023): 115–20, <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>.

kecil, dan menengah, yang umumnya bergerak di sektor perdagangan dan diatur berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan lingkup usaha yang dijalankan.⁵⁵

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat. Saat ini, peran UMKM dalam perekonomian dunia adalah menyerap fleksibilitas, Kemampuan beradaptasi, Dan tenaga kerja Terdidik yang beragam, membuat situasi ekonomi negara menjadi sangat sulit. UMKM berperan dalam proses keadilan, tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan mencapai stabilitas nasional.

b) Indikator Minat UMKM

1) Mencari Informasi Mengenai Produk

Indikator ini menunjukkan seberapa besar keingintahuan pelaku usaha atau calon nasabah terhadap produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Hal ini mencakup pencarian informasi terkait jenis produk, manfaat, prosedur, dan ketentuan syariahnya.

2) Fasilitas aman dan nyaman

Kenyamanan dan keamanan layanan menjadi pertimbangan penting bagi nasabah, seperti kemudahan proses, transparansi, dan pelayanan sesuai prinsip syariah.

⁵⁵ Muhammad Rijalus Sholihin dkk., *Akutansi UMKM* (Lumajang: Klik Media, 2022), https://repo.itsm.ac.id/1134/1/Akutansi%20UMKM_opt.pdf.

3) Kebutuhan pembiayaan

Pelaku usaha membutuhkan pembiayaan tambahan untuk menopang kelangsungan atau pengembangan usaha yang tidak bisa dipenuhi dari modal sendiri.

4) Kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah

Adanya keyakinan bahwa lembaga keuangan syariah jujur, adil, dan sesuai syariat membuat nasabah merasa yakin untuk menggunakan produk yang ditawarkan.⁵⁶

c) Minat UMKM Menjadi Nasabah dalam pandangan islam

Minat UMKM menjadi nasabah lembaga keuangan syariah menunjukkan keinginan pelaku usaha memperoleh modal yang halal dan berkah. Yang memerintahkan umat Islam untuk memanfaatkan hasil usaha yang baik dan halal, sehingga mendorong UMKM memilih layanan keuangan syariah sebagai alternatif pembiayaan. Hal ini sejalan dengan QS. Al-Baqarah ayat 267.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu.”⁵⁷

⁵⁶ Putri dkk., “Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas.”

Ayat ini mendorong UMKM untuk berusaha dengan sumber modal yang baik dan halal, sehingga menjadi motivasi untuk memilih lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

d) Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Nasabah

1. Pemahaman tentang keuangan syariah

Pemahaman nasabah terhadap prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba dan keadilan bagi hasil, berpengaruh besar pada minat menjadi nasabah BMT. Pengetahuan ini meningkatkan kepercayaan dan ketertarikan karena sesuai nilai agama, sekaligus mendorong penggunaan layanan BMT.⁵⁸

2. Kebutuhan dana atau modal usaha

Kebutuhan modal usaha menjadi alasan utama masyarakat bergabung dengan BMT. Sebagai lembaga keuangan mikro syariah, BMT menawarkan pembiayaan mudah dan bebas bunga, sehingga menarik bagi pelaku usaha kecil yang ingin mengembangkan bisnisnya.⁵⁹

⁵⁷ “Surat Al-Baqarah Ayat 267: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” diakses 19 Juni 2025, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/267>.

⁵⁸ Ifah Rahmah Madinah, “Faktor-Faktor yang Mendasari Masyarakat Menjadi Nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Sidoarjo,” 2019, <https://rb.gy/7hti68>.

⁵⁹ Zulkifli, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru,” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (31 Desember 2019): 16–30, [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(2\).4718](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(2).4718).

3. Kemudahan layanan BMT

Kemudahan layanan menjadi faktor kunci yang menarik minat nasabah. Proses cepat, transparan, dan mudah diakses, ditambah prosedur sederhana dan layanan setara bank konvensional, membuat BMT lebih diminati. Hal ini didukung oleh cabang yang tersebar dan pelayanan responsif.⁶⁰

4. Kepercayaan terhadap BMT

Kepercayaan menjadi faktor utama yang mendorong nasabah memilih BMT. Kepercayaan ini lahir dari reputasi baik, integritas petugas, transparansi layanan, dan kepatuhan pada prinsip syariah, sehingga nasabah merasa aman dan yakin BMT bersikap adil.⁶¹



⁶⁰ Madinah, "Faktor-Faktor yang Mendasari Masyarakat Menjadi Nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Sidoarjo."

⁶¹ "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶² Dan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif yakni jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai masing-masing pengaruh atau hubungan dari dua atau lebih variabel terhadap suatu populasi.⁶³

B. Populasi dan Sampel

- Populasi

Populasi ialah seluruh wilayah yang memuat objek penelitian untuk diamati. Peneliti kemudian akan mempelajari objek tersebut lalu menyimpulkan hasilnya. Populasi yang ditetapkan yakni seluruh nasabah BMT NU Klabang Bondowoso dengan jumlah 1.150 orang.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

⁶³ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif," Kubuku, 2019, <https://kubuku.id/detail/metodologi-penelitian-bisnis--ekonomi-pendekatan-kuantitatif-/6714>.

- Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang kemudian diseleksi untuk menjadi perwakilan dari populasi.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah aktif UMKM BMT NU Klabang Bondowoso pada tahun 2023 yang dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait layanan keuangan syariah. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 107 orang, diperoleh dari data BMT NU Klabang.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode pengumpulan data, teknik merujuk pada suatu cara untuk mengungkap informasi pada lingkup penelitian. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁶⁵

a. Kuesioner atau angket

Kuisisioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan beberapa butir pertanyaan kepada responden. Sebagai suatu teknik pengumpulan, kuisisioner akan

⁶⁴ Sujarweni.

⁶⁵ Sujarweni.

efektif jika peneliti paham jelas dengan variabel penelitian dan harapan terhadap jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan kuesioner.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengukuran literasi keuangan syariah, kebutuhan modal dan minat UMKM menjadi nasabah BMT NU klabang bondowoso dilakukan dengan memberikan angket/kuesioner yang berupa pernyataan dengan 5 kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS). Setuju (S). Netral (N). Tidak Setuju (TS). Sangat Tidak Setuju (STS).

Pada penelitian ini, peneliti memakai skala pengukuran Likert. Skala Likert untuk mengkategorikan variabel yang akan diukur, dengan kriteria dalam memberikan skor yang ditentukan oleh lima (5) pilihan jawaban dari satu sampai dengan lima sehingga memiliki variasi nilai dari positif sampai dengan negatif, yaitu sebagai berikut:⁶⁶

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Pada tahap analisis data, maka instrumen yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas:

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan sebuah alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Saat menguji validitas, fokus diberikan pada isi dan kegunaan instrumen tersebut. Validitas bertujuan memastikan seberapa akurat suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya, yakni apakah alat tersebut benar-benar mengukur hal yang dimaksud. Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner layak atau tidak. Pada dasarnya, uji ini menilai keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Proses pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap pertanyaan atau pernyataan dengan total skor keseluruhan dari semua pertanyaan dalam variabel yang bersangkutan.⁶⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang dipakai peneliti, sehingga kuesioner tersebut tetap andal meskipun digunakan berulang kali dengan versi yang serupa. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode koefisien *Cronbach's Alpha*, dimana jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka butir kuesioner

⁶⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021), https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

dianggap *reliabel* atau dapat dipercaya. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,60, maka butir kuesioner dianggap tidak *reliabel* atau kurang dapat dipercaya.⁶⁸

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah sebaran data dalam suatu kelompok atau variabel mengikuti distribusi normal atau tidak.⁶⁹ Data dianggap berdistribusi normal jika hasil uji signifikansi Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk yang memiliki nilai $> \alpha=0,05$.⁷⁰ Apabila suatu data memiliki nilai lebih dari $\alpha=0,05$ maka data sampel tersebut berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas:

1) Nilai sig. $>0,05$ atau $L_{hitung} < L_{tabel}$, data berdistribusi normal.

2) Nilai sig. $<0,05$ atau $L_{hitung} > L_{tabel}$, data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

⁶⁸ Midiansyah Effendi dan Firda Juita, *Statistik Non Parametrik: Sebuah Tinjauan Aplikatif untuk Penelitian Sosial* (Penerbit NEM, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Non_Parametrik/qUEEEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.

⁶⁹ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *inovasi pendidikan* 7, no. 1 (3 november 2020), <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

⁷⁰ Dr I Wayan Widana Dkk., "Uji Persyaratan Analisis," 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/386635802.pdf>.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengecek apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas tersebut.⁷¹ Uji multikolinieritas model regresi dapat ditentukan melalui Tolerance (Toleransi) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 maka variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.
- 2) Jika tolerance $\leq 0,10$ nilai VIF ≥ 10 maka variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan/bias atau tidak. Teknik Glesjer merupakan salah satu cara yang akurat untuk melakukan uji

heteroskedastisitas.⁷² Kriteria keputusan uji heteroskedastisitas:

- 1) Nilai Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig. $\leq 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

⁷¹ Karina Meidiawati dan Titik Mildawati, "Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5, no. 2 (2016), <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1536>.

⁷² Widana Dkk., "Uji Persyaratan Analisis."

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.⁷³ Model Analisis Regresi Linear Berganda adalah berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kebutuhan modal

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Literasi Keuangan Syariah

b₂ = Koefisien Kebutuhan Modal

X₁ = Literasi Keuangan Syariah

X₂ = Kebutuhan Modal

e = Kesalahan Prediksi (error)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan guna mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal) secara bersamaan terhadap variabel dependen (minat UMKM menjadi nasabah BMT NU). Kriteria uji signifikansi:

- 1) Jika sig. < 0,05 atau fhitung > ftabel , maka hipotesis diterima.
- 2) Jika sig. > 0,05 atau fhitung < ftabel , maka hipotesis ditolak.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.⁷⁴ Dasar pengambilan keputusan uji parsial:

- 1) Jika $\text{sig.} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).
- 2) Jika $\text{sig.} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen)

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dapat dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁵ Nilai koefisien determinasi memiliki rentang nilai nol sampai dengan 1 ($0 < R^2 < 1$). Besaran nilai R^2 menunjukkan

banyaknya informasi yang bisa diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel dependen.⁷⁶

⁷⁴ Imam Ghozali, "Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya," ResearchGate, diakses 17 Oktober 2024, https://www.researchgate.net/publication/311457194_Desain_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualitatif_untuk_Akuntansi_Bisnis_dan_Ilmu_Sosial_Lainnya.

⁷⁵ Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* | Perpustakaan Universitas Gresik (Bandung: Alfabeta, 2010), //digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D966.

⁷⁶ Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Produk Di Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Umkm AspiKmas Di Baturraden Banyumas)."

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil BMT NU Klabang Bondowoso

Nama Perusahaan : BMT NU Klabang Bondowoso

Alamat : Selatan Koramil Desa Klabang Kec. Klabang Kab.
Bondowoso

Kode Pos : 68284

No. Telepon : 082143319995

2. Sejarah Berdirinya BMT NU Klabang Bondowoso

BMT NU didirikan sebagai respon terhadap kondisi ekonomi Kecamatan Gapura, Sumenep, yang meskipun memiliki etos kerja tinggi, namun tidak mampu meningkatkan kesejahteraannya akibat keterbatasan akses modal, pemasaran, dan teknologi. Pada tahun 2003, Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura, yang dipimpin oleh

Masyudi, merancang Program Penguatan Ekonomi Kerakyatan, yang melibatkan pelatihan kewirausahaan, lokakarya, dan temu usaha.

Melalui serangkaian diskusi, disepakati bahwa penguatan modal bagi usaha kecil dan mikro menjadi prioritas utama untuk mengatasi masalah ekonomi. Masyudi kemudian menggagas pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah

untuk memberikan akses pinjaman tanpa bunga tinggi, yang mengatasi praktik rentenir yang merugikan pedagang kecil di wilayah tersebut.

Dan pada Hari Kamis, 01 Juli 2004 merupakan awal BMT NU melakukan kegiatan simpan pinjam pola syariah oleh karena itu, tanggal tersebut ditetapkan sebagai awal berdirinya BMT NU, walaupun pengurus MWC NU Gapura, tokoh dan alumni lokakarya menyepakati untuk mendirikan BMT NU dalam sebuah rapat yang diselenggarakan pada tanggal 01 Juni 2004.

Untuk pengadaan BMT di suatu wilayah, perlu melalui proses pengajuan proposal ke MWC NU pusat, setelah adanya proses pengajuan tersebut, BMT pusat melakukan survei risiko ekonomi, survey social dan survey operasional. Setelah melalui serangkaian survei dan kajian mendalam, wilayah Kelabang dinyatakan memenuhi seluruh standar yang diperlukan untuk pendirian Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Dengan dukungan dan hasil analisis yang positif,

BMT akhirnya resmi berdiri di wilayah Kelabang pada tanggal 7 Juni 2022. Kehadiran BMT ini diharapkan dapat menjadi lembaga keuangan syariah yang memberdayakan ekonomi, mendukung pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta membawa manfaat besar bagi seluruh lapisan di wilayah tersebut.⁷⁷

⁷⁷ "BMT NU," diakses 19 Juni 2025, <https://bmtnujatim.id/info/terbaru>.

3. Visi Dan Misi BMT NU Klabang Bondowoso

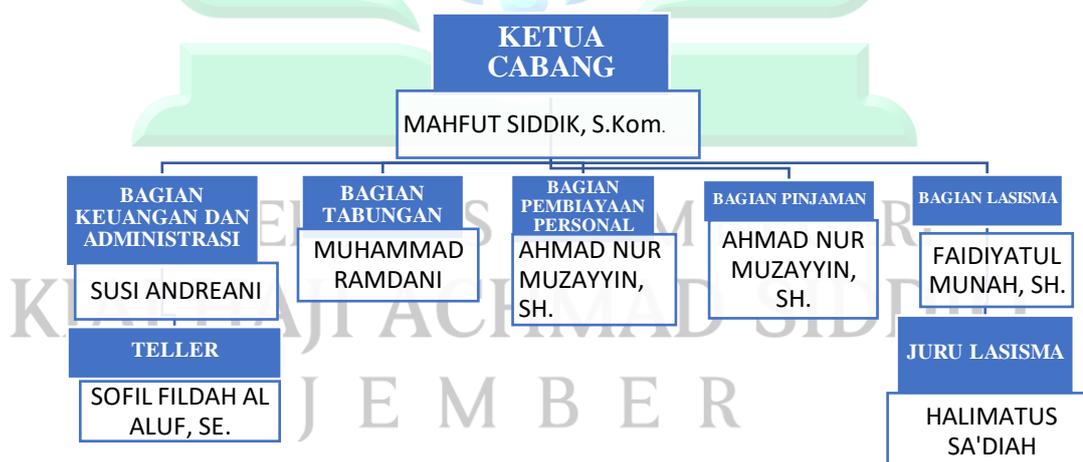
a. Visi

Menjadi BMT NU yang amanah, mandiri, berkah dan bermanfaat sehingga unggul dalam layanan maupun kinerja secara berkelanjutan menuju Tahun 2028 dengan 128 kantor cabang dan aset 1,8 Triliun untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota dan umat.

b. Misi

1. Mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan Menuju terbentuknya 128 kantor cabang dengan aset 1,8 Triliun pada tahun 2028;
2. Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan 48ndepe sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah;
3. Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang amanah dan professional dengan memiliki integritas dan loyalitas;
4. Memperkuat keunggulan pelayanan, kinerja dan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan sesuai management berbasis kehati-hatian;
5. Memperkuat kepedulian anggota serta sinergi ekonomi antar anggota dan umat;

6. Menerapkan dan mengembangkan nilai – nilai syariah sesuai Ahlussunnah wal Jama'ah an nahdliyah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang amanah dan berkah;
 7. Mengoptimalkan penghimpunan dan penyaluran infaq, shodaqoh dan waqaf;
 8. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada Anggota dan Umat dengan berbasis dana Tamwil dan Maal;
 9. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada anggota, umat dan lingkungan sesuai jati diri Nahdlatul Ulama.⁷⁸
4. Struktur Organisasi BMT NU Klabang Bondowoso



Gambar 4.1
Struktur Organisasi pada BMT NU Klabang Bondowoso

⁷⁸ "BMT NU."

B. Penyajian Data

1. Uji Deskriptif

Pengujian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data dari objek penelitian tanpa membuat kesimpulan.⁷⁹ Peneliti menggunakan uji deskriptif untuk mendapatkan informasi yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Pelaksanaannya dibagi berdasarkan karakteristik seperti usia, jenis kelamin, serta variabel yang dibahas, yaitu literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, dan minat UMKM menjadi nasabah.

a. Uji Deskriptif Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Uji Deskriptif Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Responden	
		Frekuensi	Persentase
1.	21 – 27 Tahun	12	11,21%
2.	28 – 34 Tahun	29	27,10%
3.	35 – 41 Tahun	20	18,69%
4.	42 – 48 Tahun	26	24,30%
5.	49 – 55 Tahun	20	18,69%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah Oleh Peneliti 2025)

Dari hasil tabel 4.1 diperoleh bahwa responden dengan usia 21-27 tahun sebanyak 11,21% atau berjumlah 12 responden, usia 28 – 34 tahun sebanyak 27,10% atau berjumlah 29 responden, usia 35 – 41 tahun sebanyak 18,69% atau berjumlah 20 responden usia 42 – 48 tahun

⁷⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan spss (untuk mahasiswa, dosen dan praktisi)*, ed. oleh puput cahya ambarwati (Ponorogo: WADE GROUP, 2016), <https://eprints.umpo.ac.id/2851/>.

sebanyak 24,30% atau berjumlah 26 responden, usia 49 – 55 tahun sebanyak 18,69% atau berjumlah 20 responden. Jadi berdasarkan jenis usia didominasi oleh 28 – 34 Tahun dengan persentase 27,10%.

b. Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Responden	
		frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	31	28,97%
2.	Perempuan	76	71,03%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh peneliti 2025)

Dari hasil tabel 4.2 diperoleh bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 28,97% atau sebanyak 31 responden, sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin Perempuan 71,03% atau sebanyak 76 responden. Jadi berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Perempuan dengan persentase 71,03%.

c. Uji Deskriptif Berdasarkan Variabel Penelitian

Uji deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan tiap variabel dalam penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengklasifikasikan variabel yang diukur. Penilaian dilakukan melalui lima pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 5, mencakup rentang nilai dari negatif hingga positif. Adapun hasil uji deskriptif disajikan berdasarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Uji Deskriptif pada Variabel Literasi Keuangan Syariah
(X₁)

Tabel 4.3

Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X1.1	SS	46	42,99%
	S	38	35,51%
	N	20	18,69%
	TS	3	2,80%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 46 responden atau sebanyak 42,99% yang menjawab sangat setuju, 38 responden atau sebanyak 35,51% yang menjawab setuju, 20 responden atau sebanyak 18,69% yang menjawab netral dan 3 responden atau sebanyak 2,80% yang menjawab tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 42,99% responden memilih sangat setuju bahwa Saya Merancang Keuangan untuk Masa

Depan.

Tabel 4.4

Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang haram menurut syariah

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X1.2	SS	52	48,60%
	S	36	33,64%
	N	16	14,95%
	TS	3	2,80%
	STS	0	0,00%
Total		107	52

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat 52 responden atau sebanyak 48,60% yang menjawab sangat setuju, 36 responden atau sebanyak 33,64% yang menjawab setuju, 16 responden atau sebanyak 14,95% yang menjawab netral dan 3 responden atau sebanyak 2,80% yang menjawab tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 48,60% responden memilih sangat setuju bahwa Saya Mengetahui Aspek Halal dan Haram atas Uang yang Saya Miliki.

Tabel 4.5
Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X1.3	SS	45	42,06%
	S	39	36,45%
	N	20	18,69%
	TS	2	1,87%
	STS	1	0,93%
Total		107	45

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat 45 responden atau sebanyak 42,06% yang menjawab sangat setuju, 39 responden atau sebanyak 36,45% yang menjawab setuju, 20 responden atau sebanyak 18,69% yang menjawab Netra, 2 responden atau sebanyak 1,87%, 1 responden atau sebanyak 0,93%. Dari hasil

penelitian tersebut 42,06% responden memilih sangat setuju bahwa Saya Memiliki Kemampuan untuk Mengeluarkan Uang Sesuai Kebutuhan.

Tabel 4.6
Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X1.4	SS	63	58,88%
	S	32	29,91%
	N	11	10,28%
	TS	1	0,93%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa terdapat 63 responden atau sebanyak 58,88% yang menjawab sangat setuju, 32 responden atau sebanyak 29,91% yang menjawab setuju, dan 11 responden atau sebanyak 10,28% yang menjawab netral, 1 responden atau sebanyak 0,93% yang menjawab tidak setuju. Dari hasil penelitian tersebut 58,88% responden memilih sangat setuju bahwa Saya memiliki kemampuan untuk membayar zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

2) Uji Deskriptif pada Variabel Kebutuhan Modal (X₂)

Tabel 4.7
Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X2.1	SS	39	36,45%
	S	54	50,47%
	N	14	13,08%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat 39 responden atau sebanyak 36,45% yang menjawab sangat setuju, 54 responden atau sebanyak 50,47% yang menjawab setuju, dan 14 responden atau sebanyak 13,08% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 50,47% responden memilih setuju bahwa Saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk kelancaran usaha saya.

Tabel 4.8
Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X2.2	SS	39	36,45%
	S	48	44,86%
	N	20	18,69%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa terdapat 39 responden atau sebanyak 36,45% yang

menjawab sangat setuju, 48 responden atau sebanyak 44,86% yang menjawab setuju, dan 20 responden atau sebanyak 18,69% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 44,86% responden memilih setuju bahwa saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk perkembangan usaha saya.

Tabel 4.9
Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X2.3	SS	39	36,45%
	S	52	48,60%
	N	16	14,95%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa terdapat 39 responden atau sebanyak 36,45% yang menjawab sangat setuju, 52 responden atau sebanyak 48,60% yang menjawab setuju, dan 16 responden atau sebanyak 14,95% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 48,60% responden memilih setuju bahwa saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk menambah modal usaha saya.

Tabel 4.10
Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
X2.4	SS	35	32,71%
	S	52	48,60%
	N	20	18,69%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat 35 responden atau sebanyak 32,71% yang menjawab sangat setuju, 52 responden atau sebanyak 48,60% yang menjawab setuju, dan 20 responden atau sebanyak 18,69% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 48,60% responden memilih setuju bahwa saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah sebagai modal awal usaha saya.

3) Uji Deskriptif pada Variabel Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)

Tabel 4.11
Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
Y1.1	SS	37	34,58%
	S	54	50,47%
	N	16	14,95%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa terdapat 37 responden atau sebanyak 34,58% yang

menjawab sangat setuju, 54 responden atau sebanyak 50,47% yang menjawab setuju, dan 16 responden atau sebanyak 14,95% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 50,47% responden memilih setuju bahwa Lembaga keuangan syariah memberikan pelayanan yang terbaik.

Tabel 4.12
UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
Y1.2	SS	36	33,64%
	S	49	45,79%
	N	22	20,56%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat 36 responden atau sebanyak 33,64% yang menjawab sangat setuju, 49 responden atau sebanyak 45,79% yang menjawab setuju, dan 22 responden atau sebanyak 20,56% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 45,79% responden memilih setuju bahwa Lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.

Tabel 4.13
Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
Y1.3	SS	38	35,51%
	S	53	49,53%
	N	16	14,95%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat 38 responden atau sebanyak 35,51% yang menjawab sangat setuju, 53 responden atau sebanyak 49,53% yang menjawab setuju, dan 16 responden atau sebanyak 14,95% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 49,53% responden memilih setuju bahwa Tingginya tingkat kebutuhan mempengaruhi minat saya dalam melakukan pembiayaan di Lembaga keuangan syariah.

Tabel 4.14

Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah

Pertanyaan	Skala Pengukuran	Responden	
		Frekuensi	Persentase
Y1.4	SS	34	31,78%
	S	52	48,60%
	N	21	19,63%
	TS	0	0,00%
	STS	0	0,00%
Total		107	100%

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 34 responden atau sebanyak 31,78% yang menjawab sangat setuju, 52 responden atau sebanyak

48,60% yang menjawab setuju, dan 21 responden atau sebanyak 19,63% yang menjawab netral. Dari hasil penelitian tersebut 48,60% responden memilih setuju bahwa Kepercayaan yang saya miliki mempengaruhi minat saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

d. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk setiap variabel penelitian, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X_1), Kebutuhan Modal (X_2), dan Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y). Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden, analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan deskripsi atau gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.15
Uji Statistik Deskriptif

No	Item Pernyataan	Pernyataan	Mean	Median	Modus
1.	X1.1	Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah	4,2	4	5
2.	X1.2	Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang	4,3	4	5

		haram menurut syariah			
3.	X1.3	Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.	4,2	4	5
4.	X1.4	Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.	4,5	5	5
5.	X2.1	Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.	4,2	4	4
6.	X2.2	Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya	4,2	4	4
7.	X2.3	Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.	4,2	4	4
8.	X2.4	Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.	4,1	4	4

9.	Y1.1	Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah	4,2	4	4
10.	Y1.2	UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman	4,1	4	4
11.	Y1.3	Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah	4,2	4	4
12.	Y1.4	Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.	4,1	4	4

Sumber. (Data Responden, Diolah oleh Peneliti 2025)

Untuk variabel Literasi Keuangan Syariah (X1), untuk

pernyataan X1.1 memiliki mean sebesar 4,2, median 4 dan modus 5. Pernyataan X1.2 memiliki mean sebesar 4,3, median 4, dan modus 5. Pernyataan X1.3 memiliki mean sebesar 4,2, median 4, dan modus 5. Pernyataan X1.4 memiliki mean sebesar 4,5, median 5, modus 5.

Untuk variabel Kebutuhan Modal (X2), untuk pernyataan

X2.1 memiliki mean sebesar 4,2, median 4 dan modus 4. Pernyataan X2.2 memiliki mean sebesar 4,2, median 4 dan modus

4. Pernyataan X2.3 memiliki mean sebesar 4,2, median 4 dan modus 4. Pernyataan X2.4 memiliki mean sebesar 4,1, median 4 dan modus 4.

Untuk variabel Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y), untuk pernyataan Y1.1 memiliki mean sebesar 4,2, median 4 dan modus 4. Pernyataan Y1.2 memiliki mean sebesar 4,1, median 4 dan modus 4. Pernyataan Y1.3 memiliki mean sebesar 4,2, median 4 dan modus 4. Pernyataan Y1.4 memiliki mean sebesar 4,1, median 4 dan modus 4.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian instrumen data yang pertama kali dilakukan setelah data terkumpul adalah uji validitas. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut valid atau tidak. Setelah peneliti

memperoleh data melalui metode kuesioner, data tersebut perlu diuji untuk menilai kelayakan serta kevalidan sebelum dapat digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk menguji validitas adalah perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada signifikansi 0,05. Perbandingan tersebut dihitung berdasarkan derajat kebebasan (degree of freedom) dengan rumus $df = n-2$, di mana n adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini melibatkan 107 sampel, sehingga n dalam penelitian ini adalah 107. Dengan jumlah sampel tersebut, df yang diperoleh adalah 105 ($107-2 = 105$). Nilai r_{tabel} pada df 105 dan signifikansi 0,05 adalah 0,1599. Berdasarkan ketentuan ini, jika $r_{hitung} > 0,1599$ maka item dianggap valid, sementara jika $r_{hitung} < 0,1599$ maka item dianggap tidak valid. Selain itu, jika nilai $sig < 0,05$, maka item dianggap valid, sedangkan jika nilai $sig > 0,05$ maka item dianggap tidak valid.

Tabel 4.16
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X1)

		Correlations				
		Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.	Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang haram menurut syariah	Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.	Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.	Jumlah
Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.	Pearson Correlation	1	.568**	.596**	.466**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang haram menurut syariah	Pearson Correlation	.568**	1	.731**	.527**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.	Pearson Correlation	.596**	.731**	1	.450**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.	Pearson Correlation	.466**	.527**	.450**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
Jumlah	Pearson Correlation	.810**	.868**	.861**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan pada hasil yang ditampilkan dalam tabel 4.16 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena $r_{hitung} >$

r_{tabel} . Dan Dimana data yang didapat menghasilkan data signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.17
Hasil Uji Validitas Kebutuhan Modal (X2)

Correlations

		Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.	Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya	Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.	Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.	Jumlah
Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.	Pearson Correlation	1	.753**	.672**	.671**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya	Pearson Correlation	.753**	1	.737**	.725**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.	Pearson Correlation	.672**	.737**	1	.715**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.	Pearson Correlation	.671**	.725**	.715**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
Jumlah	Pearson Correlation	.871**	.910**	.881**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan pada hasil yang ditampilkan dalam tabel 4.17 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan Dimana data yang didapat menghasilkan data signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.18
Hasil Uji Validitas Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)

Correlations

		Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah	UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.	Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah	Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.	Jumlah
Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah	Pearson Correlation	1	.730**	.624**	.655**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.	Pearson Correlation	.730**	1	.704**	.790**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah	Pearson Correlation	.624**	.704**	1	.668**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.	Pearson Correlation	.655**	.790**	.668**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
Jumlah	Pearson Correlation	.854**	.921**	.851**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan pada hasil yang ditampilkan dalam tabel 4.18 di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dan Dimana data yang didapat menghasilkan data signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data yang diperoleh tetap menunjukkan konsistensi saat dilakukan pengujian ulang. Salah satu metode yang dipakai untuk mengukur

reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* (α). Berdasarkan pengambilan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$, maka dapat dikatakan model regresi reliable.

Tabel 4.19
Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Alpha (α)	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,835	0,60	Reliable
2	Kebutuhan Modal (X2)	0,908	0,60	Reliable
3	Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)	0,902	0,60	Reliable

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan data pada tabel 4.19 di atas, terlihat bahwa setiap variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari keempat variable tersebut reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian awal dalam uji asumsi klasik adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari data variabel yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak, dengan kriteria bahwa jika nilai signifikasinya $> 0,05$, maka dianggap berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan sample Kolmogorov-Smirnov Test.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26879017
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.057
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.20
Hasil Uji Normalit Variabel Literasi Keuangan Syariah

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan data pada tabel 4.20 di atas diketahui bahwa

nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dapat berdistribusi normal.

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas Variabel Kebutuhan Modal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26145406
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.044
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan data pada tabel 4.21 di atas diketahui bahwa

nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa nilai residual dapat berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian kedua bertujuan untuk mengidentifikasi

kesamaan antar variabel independen dalam satu model regresi,

guna memastikan tidak terjadi korelasi yang tinggi, sehingga

model regresi dapat dinyatakan layak dan dapat diterima. Peneliti

dalam

mengukur pengujian multikolinearitas dengan nilai VIF (variance inflation factor) dan Tolerance, dimana jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.22
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Litersai Keuangan Syariah	0,997	1.003	Tidak terjadi multikolinearitas
Kebutuhan Modal	0,997	1.003	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan data pada tabel 4,22 diatas Terlihat bahwa hasil uji multikolinearitas pada model regresi tidak mengindikasikan adanya korelasi antar variabel. Sehingga dapat dikatakan bahwa data diatas tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian dari variabel bebas memiliki nilai yang sama (homoskedastis). Dalam penelitian ini, digunakan uji Glejser

dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas ini diperoleh melalui IBM SPSS 26 dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.23
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,726	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebutuhan Modal	0,778	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan data pada tabel 4.23 diatas maka diperoleh hasil nilai signifikansi literasi keuangan syariah sebesar $0,726 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada kebutuhan modal nilai signifikansi sebesar $0,778 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini juga berfungsi untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Rumus ekonometrika yang digunakan peneliti, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.24
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig
Konstanta	11,007	,000
Literasi Keuangan Syariah	0,038	,008
Kebutuhan Modal	0,252	,000

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh berdasarkan data yang terdapat dalam tabel tersebut.

$$\text{Minat UMKM Menjadi Nasabah} = 11,007 + 0,038 X_1 + 0,252 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta α sebesar 11,007 nilai ini menunjukkan besarnya variabel Minat UMKM Menjadi Nasabah sebelum dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti Literasi Keuangan Syariah (X1), Kebutuhan Modal (X2), dan Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y).

e. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak,. Nilai t_{tabel} dapat diperoleh melalui rumus:

$$T (\alpha/2 : n-k-1)$$

Keterangan:

$$\alpha = \text{tingkat kepercayaan} = 0,05$$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.25
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	t	Sig
Literasi keuangan Syariah	2,701	0,008
Kebutuhan Modal	11,102	0,000

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $\alpha = 0,05$ dengan perhitungan bahwa $t_{tabel} = t(0,05/2 : 107-2-1)$ dengan hasil $0,025 : 104 = 1,983$.

- a. Pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah.

Hasil uji t pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) secara parsial nilai signifikan terhadap variabel Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y) adalah $0,008 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,701 >$ nilai $t_{tabel} 1,983$. Secara parsial variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) terhadap variabel Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

- b. Pengaruh Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah.

Hasil uji t pada variabel Kebutuhan Modal (X2) secara parsial nilai signifikan terhadap variabel Minat UMKM

Menjadi Nasabah (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 11,102 >$ nilai $t_{tabel} 1,983$. Secara parsial variabel Kebutuhan Modal (X2) terhadap variabel Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y) berpengaruh positif dan signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Minat. Adapun

hasil dari uji simultan (uji F) pada variabel ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.26
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig
1	152,325	,000

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Berdasarkan Uji f diketahui nilai f_{hitung} sebesar 152,325 dan nilai f_{tabel} , $df = n-k$ ($107-3 = 104$) diperoleh nilai f tabel sebesar 3,08 sehingga nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $152,325 > 3,08$ dan Tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara Bersama-sama variabel Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan Modal terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel Minat UMKM Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian terakhir dalam penentuan hipotesis ini adalah dengan menggunakan koefisien determinasi, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel Independen secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2), maka semakin baik pula model regresi dalam menggambarkan variasi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.

Tabel 4.27
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	,744

Sumber. (Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 26)

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa R square atau R^2 dari penelitian ini yakni sebesar 0,744 jika dipresentasikan 74,4%. Yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso sebesar 74,4%. kemudian sisanya (100% - 74,4%) 25,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah pada penelitian sebelumnya, peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut sebagai jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan. Berikut ini adalah pembahasannya:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah

Pada Variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai t_{hitung} 2,701 sedangkan nilai t_{tabel} 1,983. Sehingga t_{hitung} (2,701) > t_{tabel} (1,983).

Dengan demikian, (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU klabang bondowoso.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Zihauddin yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku usaha menjadi nasabah lembaga keuangan syariah. Semakin tinggi pemahaman UMKM terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba dan sistem bagi hasil, semakin besar pula minat mereka untuk mengakses pembiayaan di BMT. Temuan ini membuktikan bahwa literasi yang baik mendorong keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah.⁸⁰

Kesimpulannya yaitu menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar pemahaman UMKM terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Hal ini mendorong kepercayaan dan ketertarikan mereka untuk menjadi nasabah BMT NU karena dianggap sesuai dengan nilai dan kebutuhan usaha mereka.

2. Pengaruh Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah

Pada variabel kebutuhan modal memiliki nilai t_{hitung} 11,102 sedangkan nilai t_{tabel} 1,983. Sehingga $t_{hitung} (11,102) > t_{tabel} (1,983)$.

Dengan demikian, (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebutuhan modal terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU klabang bondowoso.

⁸⁰ Zihauddin, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Studi Pada UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat."

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jalil dan Hamzah yang menyatakan bahwa kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM. Semakin besar kebutuhan modal yang dirasakan pelaku usaha, semakin tinggi pula dorongan mereka untuk menjadi nasabah lembaga keuangan syariah seperti BMT. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan pembiayaan menjadi faktor penting dalam mendorong minat bergabungnya UMKM.⁸¹

Kesimpulannya hasil ini menunjukkan bahwa saat kebutuhan modal UMKM meningkat, mereka cenderung mencari sumber pembiayaan yang mudah dijangkau dan sesuai prinsip syariah, sehingga minat menjadi nasabah BMT NU pun meningkat.

3. Pengaruh literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU klabang bondowoso

Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU klabang bondowoso dengan nilai $f_{hitung} (152,325) > f_{tabel} (3,08)$. Dengan demikian, (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal terhadap minat UMKM menjadi nasabah BMT NU klabang bondowoso.

⁸¹ Jalil dan Hamzah, "Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu."

hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Annisa Nur Aini, bahwa minat UMKM menjadi nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan mereka dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Ketertarikan untuk mencari informasi dan mencoba produk pembiayaan syariah menjadi indikator kuat bahwa pelaku UMKM yang memiliki minat tinggi lebih terdorong untuk bergabung sebagai nasabah BMT. Temuan ini memperkuat bahwa minat yang kuat dapat menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan keuangan.⁸²

Kesimpulannya hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi dari kedua faktor ini dapat menghasilkan keputusan yang baik UMKM untuk menjadi nasabah. Jika literasi keuangan meningkat hal ini juga bisa meningkatkan minat umkm untuk menjadi nasabah. begitu juga untuk variabel kebutuhan modal Jika literasi keuangan meningkat hal ini juga bisa meningkatkan minat UMKM untuk menjadi nasabah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸² Rafli Dwi Adiputra, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui proses analisis data, baik secara deskriptif maupun statistik, dengan menggunakan SPSS versi 23, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan syariah (X_1) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen berupa minat UMKM menjadi nasabah BMT NU dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,701 > 1,983 t_{tabel}$, dengan derajat signifikansi t $0,008 < 0,05$. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa semakin baik Tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin baik pula minat UMKM menjadi nasabah BMT NU.
2. Variabel Kebutuhan Modal (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat UMKM menjadi nasabah BMT NU dengan nilai t_{hitung} sebesar $11,102 > 1,983$, dengan derajat signifikansi t $0,000 < 0,05$. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi kebutuhan modal yang dirasakan oleh UMKM, maka semakin besar minat mereka untuk menjadi nasabah BMT NU. Hal ini menunjukkan pentingnya peran kebutuhan modal sebagai faktor pendorong keputusan UMKM dalam memilih lembaga keuangan.

3. Variabel literasi keuangan syariah (X_1), kebutuhan modal (X_2) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) yaitu minat UMKM menjadi nasabah BMT NU dengan nilai F-hitung 152,325 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Untuk BMT NU Klabang Bondowoso

Terus meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah kepada pelaku UMKM melalui sosialisasi dan pelatihan rutin, serta memperbanyak program pembiayaan yang fleksibel dan sesuai kebutuhan modal usaha. Selain itu, BMT juga perlu memperbaiki kualitas layanan dengan mempercepat proses pembiayaan, memberikan pendampingan usaha, serta memperluas promosi produk keuangan syariah secara aktif, agar dapat menarik lebih banyak UMKM menjadi nasabah dan meningkatkan loyalitas anggota yang sudah ada.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Masih banyak aspek yang perlu dikaji lebih lanjut terkait penelitian ini. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan minat umkm menjadi nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Rafli Dwi, Annisa Nur Aini. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah.” *Oktober 2023* 4: 165. Diakses 20 April 2025. <https://shorturl.at/nbN3q>.
- Aisyah, Siti, dan Ragil Satria Wicaksana Satria Wicaksana. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta).” *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2020): 92–100. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v2i1.3907>.
- antaranews.com. “LPDB-KUMKM: Target penyaluran dana bergulir 2024 Rp1,85 triliun.” *Antara News*, 2024. <https://www.antaranews.com/berita/4040907/lpdb-kumkm-target-penyaluran-dana-bergulir-2024-rp185-triliun>.
- Arifin, Muhammad Nur, dan Imam Mukhlis. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Malang Soetta.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan* 2, no. 1 (31 Januari 2022): 68–78. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>.
- “BMT NU.” Diakses 19 Juni 2025. <https://bmtnujatim.id/info/terbaru>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, 2021. https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Dewi, Kurniasih. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Dan Produk Di Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Umkm Aspikmas Di Baturraden Banyumas).” Skripsi, Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023. <https://repository.uinsuizu.ac.id/20763/>.
- Effendi, Midiansyah, dan Firda Juita. *Statistik Non Parametrik: Sebuah Tinjauan Aplikatif untuk Penelitian Sosial*. Penerbit NEM, 2024. https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Non_Parametrik/qUEEEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0.
- ekuid. “Macam-Macam Modal: Pengertian Dan Jenis-Jenisnya Pada Bisnis,” 10 Oktober 2024. <https://blog.eku.id/macam-macam-modal-pengertian-dan-jenis-jenisnya-dalam-bisnis/>.

- Fitrayana, Fayza Sabira. “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pelaku Umkm Kota Depok Dalam Menggunakan Pembiayaan Syariah.” Other, Politeknik Negeri Jakarta, 2021. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/3292/>
- Ghozali, Imam. “Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya.” ResearchGate. Diakses 17 Oktober 2024. https://www.researchgate.net/publication/311457194_Desain_Penelitian_Kuantitatif_dan_Kualitatif_untuk_Akuntansi_Bisnis_dan_Ilmu_Sosial_Lainnya.
- Hamzah, Sitti Azizah. “Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu.” Diploma, IAIN Palu, 2020. <https://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1271/>.
- Hasanah, Jumratul. “Pengaruh pelayanan, kebutuhan modal dan tingkat margin terhadap proses keputusan pengambilan pembiayaan murabahah di koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah gumarang akbar syari’ah Mataram.” Udergraduate, UIN Mataram, 2023. <https://etheses.uinmataram.ac.id/4352/>.
- Hidayatullah, M. F., Vera Susanti, dan Raudhia Nur Salsabila Salsabila. “Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember.” *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 3, no. 2 (2023): 115–20. <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>.
- Ichsan, Muhammad. “Pengaruh Sikap dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Usaha Di Luengbata Banda Aceh).” Masters, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023. <https://repository.ar-raniry.ac.id/>.
- Jalil, Abdul, dan Sitti Azizah Hamzah. “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu.” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 178–98. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>.
- “Jenis-Jenis Modal Usaha Dalam Memulai Bisnis – Perusahaan Software System Aplikasi ERP Terbaik Di Indonesia,” 10 September 2024. <https://appnow.co.id/jenis-jenis-modal-usaha-dalam-memulai-bisnis/>.
- “Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2023 - Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso,” 2023. <https://bondowosokab.bps.go.id/id/publication/2023>

/02/28/bad5ab292290dce4_8ef4e031/kabupaten-bondowoso-dalam-angka-2023.html.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Revisi 17. Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/bank-dan-lembaga-keuangan-lainnya/>.

———. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2016.

Khosasi, Aksanul. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melalui Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.” Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018. <http://digilib.uinsa.ac.id/22453/>.

Madinah, Ifah Rahmah. “Faktor-Faktor yang Mendasari Masyarakat Menjadi Nasabah Baitul Maal Wat Tamwil di Sidoarjo,” 2019. <https://rb.gy/7hti68>.

Mardani. *Aspek Hukum BMT di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2017.

Maulida, Riski. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Lingkup Pertemanan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Tabungan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Febi Uin Khas Jember).” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember, 2023. <https://digilib.uinkhas.ac.id/25313/>.

Meidiawati, Karina, dan Titik Mildawati. “Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)* 5, no. 2 (2016). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1536>.

“Menentukan modal usaha.” Diakses 4 November 2024. <https://binus.ac.id/entrepreneur/2022/11/24/menentukan-modal-usaha/>.

Muat, Sunaningsih, Desrir Mifah, dan Hesty Wulandari. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi,” 2014.

Muji, Lestari. “Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendapatan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Bmt Bagus Lanang Belitang Oku Timur).” Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023. <https://repository.radenintan.ac.id/30770/>.

Nandawiyah, A. R., Rizal, M., Marsiska, F. N., Adawiya, Q., & Setianingrum, N. (2025). Peranan Kompensasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT NU Cabang Asembagus Kabupaten Situbondo. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 563–569. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.393>

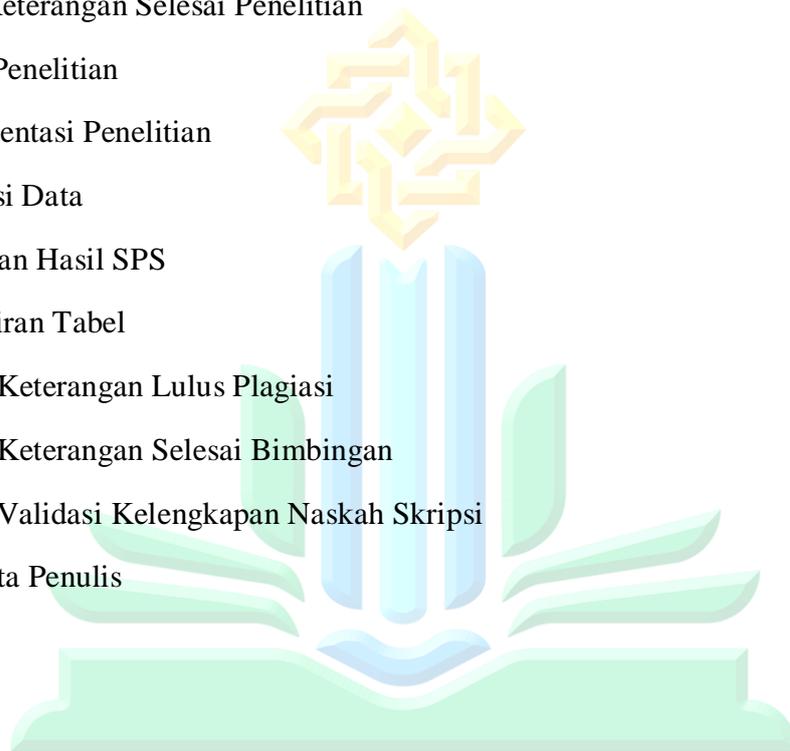
- Nesneri, Yessi, dan Ulfiah Novita. “Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau.” *Islamic Banking And Finance*, 2023.
- Novita, Linda, M Kholil Nawawi, dan Hilman Hakiem. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Leuwiliang (Studi Kasus Bprs Amanah Ummah)” 5, No. 2 (2014).
- nuonline. “surat al baqarah ayat 275 - Yahoo Search Results.” Diakses 19 Juni 2025.
<https://search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210US91215G0&p=surat+al+baqarah+ayat+275>.
- Nuraini, Putri, Mufti Hasan Alfani, Nurul Muyasaroh, dan Rabiatul Adawiyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking And Finance* 6, No. 1 (11 Juli 2023): 291–304. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).13026](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).13026).
- otoritas jasa keuangan. *strategi nasionall literasi keuangan indonesia (SNLKI) 2021-2025*. jakarta, 2021. <https://surl.li/sudnuk>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss (Untuk Mahasiswa, Dosen Dan Praktisi)*. Disunting Oleh Puput Cahya Ambarwati. Ponorogo: WADE GROUP, 2016. <https://eprints.umpo.ac.id/2851/>.
- Puspadini, Mentari. “OJK: Literasi Keuangan Syariah Warga RI Tumbuh 30% di 2023.” CNBC Indonesia. Diakses 30 Oktober 2024. https://www.cnbcindonesia.com/market/2024_0404180032-17-528451/ojk-literasi-keuangan-syariah-warga-ri-tumbuh-30-di-2023.
- Putri, Anisa. “Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan Dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia Kantor Capem Genteng Gajah Mada (Studi Generasi Millennial Urban).” Undergraduate, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023. <https://digilib.uinkhas.ac.id/21983/>.
- Putri, Nadia Azalia. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja UMKM Kerajinan Tangan Di Kabupaten Jember.” *Opinia de Journal* 2, no. 1 (25 Juni 2022): 1–13. <https://doi.org/10.35888/opinia.v2i1.18>.
- Putri, Yulia, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, dan Andry Trijumansyah. “Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa* 16, no. 1 (18 Maret 2019): 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>.

- Rahim, Siti Hafizah Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, dan Abu Bakar Hamed. "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6, no. 7S (20 November 2016): 32–35. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/3572>.
- "Sharia Knowledge Centre | Literasi Keuangan & Ekonomi Syariah," 2022. <https://www.prudentialsyariah.co.id/id/index.html>.
- Sholihin, Muhammad Rijalus, Een Yualika Ekmarinda, Nike Norma Epriliyana, Retno Cahyaningati, Roni Yanto, Ria Meilan, Nur Ika Mauliyah, Himawan Pradipta, dan Yuli Umi Rahayu. *Akuntansi UMKM*. Lumajang: Klik Media, 2022. https://repo.itsm.ac.id/1134/1/Akuntansi%20UMKM_opt.pdf.
- Sibarani, Ramadan. "Pengaruh literasi keuangan dan digital marketing terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah (studi kasus pada Kecamatan Tano Tombangan Angkola)." Undergraduate, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2023. <https://etd.uinsyaha-da.ac.id/10091/>.
- Soemitra, Andri. *Bank dan BMT*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif | Perpustakaan Universitas Gresik*. Bandung: Alfabeta, 2010. [//digilib.unigres.ac.id/index.php/3Fp%3Dshow_detail%26id%3D966](http://digilib.unigres.ac.id/index.php/3Fp%3Dshow_detail%26id%3D966).
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujarweni, V. Wiratna. "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi Pendekatan Kuantitatif." Kubuku, 2019. <https://kubuku.id/detail/metodologi-penelitian-bisnis--ekonomi-pendekatan-kuantitatif-/6714>.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 245 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Diakses 19 Juni 2025. <https://tafsirweb.com/979-surat-al-baqarah-ayat-245.html>.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 267: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Diakses 19 Juni 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/267>.
- "Surat Al-Baqarah Ayat 282: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online." Diakses 19 Juni 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/282>.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

- Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, No. 1 (3 November 2020). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Widana, Dr I Wayan, S Pd, M Pd, dan Putu Lia Muliani. "Uji Persyaratan Analisis," 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/386635802.pdf>.
- W.J.S.Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Yuda, Pratama. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Pada Bank BSI Di Kotabumi Lampung Utara)." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021. <https://repository.radenintan.ac.id/16392/>.
- Yulianti. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur." Other, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022. <http://repository.iainpalopo.ac.id>.
- Yuwana, Siti Indah Purwaning, dan Hikmatul Hasanah. "Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM | Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)," 17 November 2021. <https://pkm.binamandiri.ac.id/index.php/jpmm/article/view/44>.
- Zihanuddin, Muhammad. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Studi Pada UMKM Kelurahan Tanjung Pura Langkat." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 3 (30 November 2024): 1–15. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya/article/view/695>.
- Zulkifli. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bergabung Di BMT Mutiara Sakinah Pekanbaru." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (31 Desember 2019): 16–30. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2\(2\).4718](https://doi.org/10.25299/syarikat.2019.vol2(2).4718).

LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Kuesioner/Angket Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi Penelitian
8. Tabulasi Data
9. Lampiran Hasil SPS
10. Lampiran Tabel
11. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
12. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
13. Surat Validasi Kelengkapan Naskah Skripsi
14. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kebutuhan Modal, Terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Syariah Kebutuhan Modal <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Minat UMKM Menjadi Nasabah 	<ol style="list-style-type: none"> Literasi Keuangan Syariah <ul style="list-style-type: none"> Keyakinan Kemampuan Kebutuhan Modal <ul style="list-style-type: none"> Kelancaran Usaha Tambahan Modal Awal Usaha Minat UMKM Menjadi Nasabah <ul style="list-style-type: none"> Mencari Informasi Mengenai Produk Ingin Mengetahui Produk 	<p>Data Primer:</p> <p>Responden Nasabah Aktif UMKM BMT NU Klabang Bondowoso pada tahun 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kuantitatif Jenis Penelitian: Kuantitatif Deskriptif Lokasi Penelitian: BMT NU Klabang Bondowoso Subjek Penelitian: Nasabah Aktif BMT NU Klabang Bondowoso pada tahun 2023 Teknik Pengumpulan Data Menggunakan Kuesioner atau Angket Metode Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Uji Instrumen Penelitian Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda Uji Hipotesis Media Pengolahan Data: IBM SPSS 23 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM? Apakah kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM? Apakah literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah mitra di BMT NU pada pelaku UMKM?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Isna Farikh Nuzula
NIM : 212105010021
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Mei 2025
Saya yang menyatakan



Isna Farikh Nuzula
NIM. 212105010021

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT
UMKM MENJADI NASABAH BMT NU
KLABANG BONDOWOSO**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Isna Farikh Nuzula, mahasiswa dari Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akademik dalam rangka menyelesaikan Skripsi.

Mohon ketersediannya kepada bapak/ibu selaku responden untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Keterangan

Terdapat lima alternatif pengisi jawaban, yakni:

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Terima Kasih banyak atas kesediaan dan partisipasi bapak/ibu, Semoga kontribusi ini bermanfaat tidak hanya untuk penelitian ini, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman kita bersama tentang literasi keuangan syariah dan kebutuhan modal.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Nama : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : _____

Silahkan beri tanda (√) untuk jawaban anda.

Literasi Keuangan Syariah (X1)

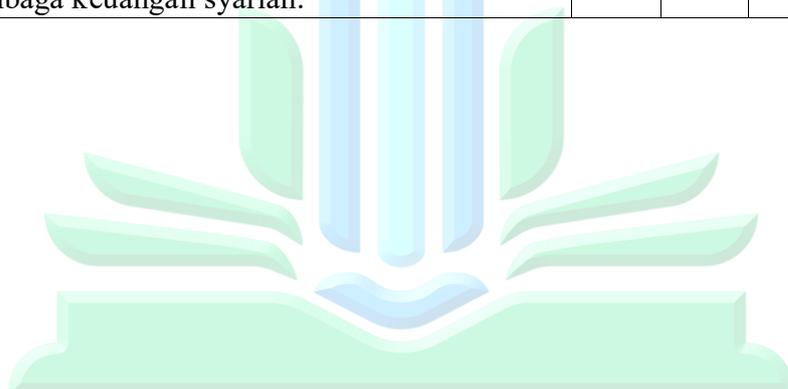
No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.					
2	Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang haram menurut syariah					
3	Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.					
4	Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.					

Kebutuhan Modal (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.					
2	Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya					
3	Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.					
4	Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.					

Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah					
2	UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.					
3	Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah					
4	Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : BA179/Un.22/7.a/PP.00.9/11/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

08 November 2024

Kepada Yth.

Kepala BMT NU Klabang Bondowoso

Jl. Raya Situbondo, Donusuko, Klabang, Bondowoso

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Isna Farikh Nuzula
NIM : 212105010021
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kebutuhan Modal, Terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah Di Bmt Nu Klabang Bondowoso di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





Alamat Kantor :
Selatan Koramil Klabang Desa Klabang
Kec. Klabang Kab. Bondowoso Kode Pos 68284
HP. 0821 4331 9995
website : www.bmtnujatim.com
e_mail : bmtnu.klabang92@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 2404/07/92/BMT NU/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahfut Siddik, S.Kom.
NIP : 2404.131218.0391
Jabatan : Kepala Cabang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Isna Farikh Nuzula
Nim : 212105010021
Institusi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat
UMKM Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso

Menerangkan bahwa nama yang tertera diatas tersebut benar telah menyelesaikan penelitian pada
BMT NU Klabang Bondowoso pada bulan Januari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

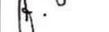
Klabang, 16 Januari 2025
Kepala Cabang,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MAHFUT SIDDIK, S.KOM.
NIP.: 2404.1312.18.0391

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Isna Farikh Nuzula
Nim : 212105010021
Judul : Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat
UMKM Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso
Lokasi Penelitian : Selatan Koramil Desa Klabang Kec.Klabang Kab.Bondowoso

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1	Kamis, 21 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	Jumat, 22 November 2024	Menyerahkan proposal penelitian	
3	Senin, 25 November 2024	Acc proposal penelitian	
4	Selasa, 17 Desember 2024	Wawancara terkait data yang dibutuhkan, struktur pengelola, visi dan misi BMT NU Klabang Bondowoso	
5	Senin, 13 Januari 2024	Izin untuk menyebarkan kuesioner	
6	Selasa, 14 Januari 2024	Menyebarkan kuesioner kepada nasabah UMKM BMT NU Klabang Bondowoso	
7	Rabu, 15 Januari 2024	Menyebarkan kuesioner kepada nasabah UMKM BMT NU Klabang Bondowoso	
8	Kamis, 16 Januari 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 16 Januari 2025
BMT NU KLABANG BONDOWOSO



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI

Berikut beberapa dokumentasi yang di abadikan selama masa penelitian di BMT NU Klabang Bondowoso



Wawancara dengan karyawan BMT NU Klabang Bondowoso bagian pembiayaan dan pinjaman



Pengisian kuesioner penelitian oleh salah satu nasabah UMKM BMT NU Klabang Bondowoso



Pengisian kuesioner penelitian oleh salah satu nasabah UMKM BMT NU Klabang Bondowoso



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	X1				Jumlah	X2				Jumlah	Y				Jumlah
	P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	P4		P1	P2	P3	P4	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y
1	4	4	4	5	17	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16
2	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	4	3	3	3	13
3	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
5	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	4	5	4	4	17
6	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
8	3	5	5	5	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20	4	3	4	4	15	4	4	5	4	17
11	5	5	5	5	20	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
12	5	4	4	3	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
13	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20	4	4	3	4	15
14	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17
16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	3	4	3	13
17	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
18	3	3	3	3	12	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
19	3	3	5	3	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13
20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20

21	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13
22	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
23	5	4	3	4	16	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
25	4	4	4	4	16	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
26	5	4	4	5	18	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19
27	4	5	3	5	17	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
28	5	5	5	4	19	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15
29	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17	5	4	4	3	16
30	3	3	3	3	12	4	4	4	5	17	3	3	4	4	14
31	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
32	3	4	3	4	14	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
33	4	3	4	4	15	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
34	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
35	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20
37	4	5	4	5	18	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
38	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16
40	3	2	1	5	11	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
41	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
42	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
43	4	5	4	5	18	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16

44	4	5	4	4	17	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20
45	4	5	5	5	19	5	5	4	4	18	3	3	5	4	15
46	3	4	5	5	17	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
47	3	3	3	4	13	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
48	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
49	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12
50	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15
51	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18
52	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15
53	3	3	3	3	12	4	5	4	4	17	4	4	4	3	15
54	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18
55	4	4	4	5	17	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16
56	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
57	4	3	4	3	14	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
58	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
59	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
60	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
61	3	4	3	5	15	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12
62	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	4	3	4	4	15
63	5	4	5	5	19	5	4	4	4	17	4	4	3	4	15
64	4	5	4	5	18	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12
65	3	3	3	4	13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
66	4	3	4	5	16	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20

67	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16
68	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
69	4	5	4	5	18	4	3	3	3	13	4	5	5	4	18
70	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17
71	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	3	3	3	3	12
72	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
73	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
74	5	4	4	5	18	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
75	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
76	2	5	4	4	15	4	4	4	3	15	5	5	5	5	20
77	5	5	5	4	19	5	4	4	3	16	5	4	5	5	19
78	4	4	3	5	16	3	3	4	4	14	4	5	5	5	19
79	5	5	3	5	18	5	5	5	5	20	3	3	3	3	12
80	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15
81	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
82	2	2	2	5	11	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
83	3	4	4	5	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
84	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20
86	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
87	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16	4	5	4	5	18
88	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
89	5	4	4	3	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

90	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
91	3	5	5	5	18	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19
92	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	3	3	3	13
93	5	5	5	5	20	3	3	5	4	15	4	4	4	4	16
94	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19
95	5	3	3	5	16	3	3	3	3	12	5	5	4	4	18
96	3	3	3	3	12	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
97	4	5	5	5	19	3	3	3	3	12	5	5	4	4	18
98	5	5	5	5	20	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
99	3	3	3	3	12	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
100	5	4	4	5	18	3	4	4	4	15	5	5	5	5	20
101	3	5	3	4	15	4	5	4	3	16	4	3	4	4	15
102	4	4	3	5	16	5	5	5	5	20	5	4	5	3	17
103	3	5	4	4	16	5	4	5	5	19	5	4	4	5	18
104	4	5	5	4	18	4	3	4	4	15	4	4	4	5	17
105	4	4	4	5	17	5	5	5	3	18	3	3	4	3	13
106	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18	3	5	5	4	17
107	4	4	3	4	15	4	5	5	4	18	4	3	5	3	15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran Hasil SPSS

- UJI VALIDITAS

- Literasi Keuangan Syariah (X1)

Correlations

		Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.	Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang haram menurut syariah	Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.	Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.	Jumlah
Saya yakin bahwa perencanaan keuangan masa depan sebaiknya dilakukan berdasarkan prinsip syariah.	Pearson Correlation	1	.568**	.596**	.466**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya memahami perbedaan antara transaksi keuangan yang halal dan yang haram menurut syariah	Pearson Correlation	.568**	1	.731**	.527**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya mampu mengatur pengeluaran keuangan saya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan, sesuai ajaran Islam.	Pearson Correlation	.596**	.731**	1	.450**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya sadar akan kewajiban membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariat Islam.	Pearson Correlation	.466**	.527**	.450**	1	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
Jumlah	Pearson Correlation	.810**	.868**	.861**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Kebutuhan Modal (X2)

Correlations

		Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.	Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya	Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.	Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.	Jumlah
Saya mengajukan pembiayaan agar usaha saya tetap lancar.	Pearson Correlation	1	.753**	.672**	.671**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya membutuhkan tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usaha saya	Pearson Correlation	.753**	1	.737**	.725**	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Saya berminat mengajukan pembiayaan di bank syariah karena sesuai dengan prinsip syariah.	Pearson Correlation	.672**	.737**	1	.715**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Bank syariah membantu perkembangan usaha saya melalui pembiayaan dan pendampingan usaha.	Pearson Correlation	.671**	.725**	.715**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
Jumlah	Pearson Correlation	.871**	.910**	.881**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)

Correlations

		Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah	UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.	Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah	Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.	Jumlah
Saya mencari informasi tentang produk keuangan syariah	Pearson Correlation	1	.730**	.624**	.655**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
UMKM mencari informasi karena merasa lembaga keuangan syariah memiliki tempat yang nyaman dan aman.	Pearson Correlation	.730**	1	.704**	.790**	.921**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Kebutuhan yang tinggi membuat UMKM tertarik untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah	Pearson Correlation	.624**	.704**	1	.668**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107
Kepercayaan yang dimiliki UMKM mendorong untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.	Pearson Correlation	.655**	.790**	.668**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107
Jumlah	Pearson Correlation	.854**	.921**	.851**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

• UJI RELIABILITAS

Literasi Keuangan Syariah (X1)

Kebutuhan Modal (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	4

Minat UMKM Menjadi Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	4

- UJI NORMALITAS
Literasi Keuangan Syariah (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26879017
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.057
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Kebutuhan Modal (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26145406
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.044
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

- UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.997	1.003
	X2	.997	1.003

a. Dependent Variable: Y

- UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.037	1.288		1.581	.117
	X1	.019	.053	.034	.351	.726
	X2	.016	.057	.028	.283	.778

a. Dependent Variable: ABS_RES

- UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.007	.332		33.157	.000
	X1	.038	.014	.178	2.701	.008
	X2	.252	.023	.733	11.102	.000

a. Dependent Variable: Y1

- UJI PARSIAL (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.007	.332		33.157	.000
	X1	.038	.014	.178	2.701	.008
	X2	.252	.023	.733	11.102	.000

a. Dependent Variable: Y1

- UJI SIMULTAN (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.644	2	2.322	152.325	.000 ^b
	Residual	1.601	105	.015		
	Total	6.245	107			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

- UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.739	.123

a. Predictors: (Constant), X2, X1

- Tabel r

Tabel r untuk df = 101-150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771

- Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

- Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Isna Farikh Nuzula
NIM : 212105010021
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah BMT NU Klabang Bondowoso.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2025
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Isna Farikh Nuzula
NIM : 212105010021
Program Studi/Fakultas : Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	✓	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian)	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Mei 2025
Pembimbing


Udik Mashudi, S.E.
NUP. 2005106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Isna Farikh Nuzula

NIM : 21210501221

Tempat Tanggal Lahir : Jember, 29 Oktober 2002

Alamat : Wuluhan

Program Studi : Perbankan Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : UIN KH Achmad Siddiq Jember

No. Hp : 085843431215

Email : isnazula7@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2008-2009 : TK Muslimat NU 43
2. 2010-2015 : SDN Dukuh Dempok 05
3. 2016-2018 : SMPN 1 Wuluhan
4. 2019-2021 : SMA Unggulan BPPT Darus Sholah
5. 2021-2025 : UIN KHAS Jember